

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN BEBAN KOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA N 1 KERITANG**

## **TESIS**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Magister Psikologi Sains  
Peminatan Psikologi Pendidikan**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ILHAM**

**22360213185**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2026**



# LEMBAR PENGESAHAN

## TESIS

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN BEBAN KOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA N 1 KERITANG

OLEH :

**MUHAMMAD ILHAM**

**22360222063**

**Pembimbing I**

Tanggal: 10/12/2025

**Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.si.,**

**NIP. 19651028 198903 1 005**

**Pembimbing II**

Tanggal: 10/12/2025

**Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19780720 200710 2 003**

Telah dinyatakan memenuhi syarat munaqasyah

Pada tanggal: 16/12/2025

**Ketua Program Studi Magister Psikologi**

**Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19780720 200710 2 003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis

Nama : MUHAMMAD ILHAM

NIM : 22360213185

Judul Tesis : **Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Beban Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA N 1 Keritang**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi).

Diuji pada:

Hari / Tanggal : Senin / 05 January 2026

Bertepatan dengan : Senin / 16 Rajab 1447 H

### TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog  
NIP. 197112091998032002

Sekretaris,

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog  
NIP. 197807202007102003

Penguji I,

Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197610152005012004

Penguji II,

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA  
NIP. 196606052003121002

Penguji III,

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si  
NIP. 196510221989031008

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ILHAM  
 NIM : 22360213185  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 22 Agustus 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi/Psikologi S2  
 Prodi : Psikologi S2

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*: **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN BEBAN KOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMAN 1 KERITANG**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Januari 2026  
 Yang membuat pernyataan



**MUHAMMAD ILHAM**  
 NIM. 22360213185

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan untuk cinta dan surgaku

bapak Hurji & Ibu Atiyah

Untuk kedua kakakku

Atih Asfami & Anisa

Untuk seluruh orang-orang baik untuk memberikan motivasi dan doa terbaiknya

Salam Hangat Penuh Kasih dan Cinta

Muhammad Ilham

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

*“jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”*

(Q.S ALI IMRAN : 139)

*“jangan terlalu dikejar jika memang jalannya pasti Allah memperlancar” “hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu, tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”*

*-umar bin khattab-*

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan tesis ini dapat selesai tepat waktu, dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Beban Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika”**. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Psikologi (M.Psi) Program Studi Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis selama dalam menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.
2. Dr. Lisy Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam tahap menentukan penelitian apa yang sebaiknya dilakukan.
3. Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar serta ketua penguji sidang munaqasyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik
4. Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan II dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Ketua Program Studi dan dosen pembimbing tesis II juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
7. Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing tesis I yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
8. Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku dosen penguji I tesis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA selaku dosen penguji tesis II yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau, peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah.
11. Seluruh dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan untuk penulis menuju proses kehidupan selanjutnya. Seluruh pegawai Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan.
12. Kedua orang tua penulis yaitu Abah Hurji dan Alm. Mamak Atiyah yang selalu memberikan dukungan dan do'a. Kemudian terimakasih kepada kak Atih Asfami dan annisa telah menjadi kakak yang mendukung dan membantu secara penuh kepada peneliti dalam penelitian.
13. Rekan-rekan sesama mahasiswa Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang saling bahu membahu dalam berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala amal baik yang telah kalian berikan mendapatkan keridhaan dan balasan yang setimpal dari Allah „Azza wa jalla Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat Keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesisi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 26 April 2025

Penulis

Muhammad  
Ilham

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	A	<p>Konsonan rangkap (<i>tashdīd</i>) ditulis rangkap:</p> <p>Contoh: مُقَدِّمَة = muqaddimah</p> <p>Vokal :</p> <p>1. Vokal tunggal (fathāh) ditulis “a” (اَ) (<i>Kasrah</i>) ditulis “i” (اِ) (<i>dammah</i>) ditulis “u” (اُ)</p> <p>2. Vokal panjang اَ dan fathāh ditulis “ā”. اُ dan dammah ditulis “ū”. اِ dan kasrah ditulis “ī”. Ta marbutoh selalu ditulis “h”.</p>
ب	ba	b	
ت	ta	t	
ث	tha	th	
ج	ja	j	
ح	ha	h	
خ	kha	kh	
د	da	d	
ذ	dha	dh	
ر	ra	r	
ز	za	z	
س	sa	s	
ش	sha	sh	
ص	ṣa	ṣ	
ڌ	ḍa	ḍ	
ط	ṭa	ṭ	
ظ	ẓa	ẓ	
ع	gha	gh	
ف	fa	f	
ق	qa	q	
ك	ka	k	
ل	la	l	
م	ma	m	
ن	na	n	
و	wa	w	
ه	ha	h	
ي	‘a	‘	
يا	ya	Y	

## HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN BEBAN KOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA N 1 KERITANG

Muhammad Ilham

[Muhammadilham.mi377@gmail.com](mailto:Muhammadilham.mi377@gmail.com)

Magister Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif siswa dalam pembelajaran matematika. Subjek penelitian berjumlah 240 siswa SMA Negeri 1 Keritang yang dipilih dengan teknik *stratified cluster sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Instrumen penelitian berupa skala efikasi diri yang dimodifikasi dari *Self-Efficacy of Learning and Performance*, skala motivasi belajar yang dimodifikasi dari *Academic Motivation Scale*, serta skala beban kognitif yang dimodifikasi dari *Cognitive Load Questionnaire*. Hasil uji penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif ( $p = 0,00$ ) yakni sebesar ( $R^2 = 0,675$ ). Secara parsial, terdapat hubungan yang negatif secara signifikan antara efikasi diri dengan beban kognitif ( $p = 0,00$ ) sebesar -0,754, serta hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar dengan beban kognitif ( $p = 0,00$ ) sebesar -0,808. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah beban kognitif siswa ketika mempelajari matematika. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan efikasi diri dan peningkatan motivasi belajar siswa dapat menjadi strategi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran matematika sehingga beban kognitif yang dialami siswa menjadi berkurang.

**Kata kunci:** efikasi diri, motivasi belajar, beban kognitif, pembelajaran matematika



## THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND LEARNING MOTIVATION WITH STUDENTS' COGNITIVE LOAD IN MATHEMATICS LEARNING AT SMA NEGERI 1 KERITANG

Muhammad Ilham

[Muhammadilham.mi377@gmail.com](mailto:Muhammadilham.mi377@gmail.com)

Master's Program in Psychology  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between self-efficacy and learning motivation and students' cognitive load in learning mathematics. The research sample consisted of 240 students of SMA Negeri 1 Keritang selected using stratified cluster sampling. This study employed a quantitative approach with a correlational study. The research instruments included a self-efficacy scale adapted from the Self-Efficacy of Learning and Performance scale, a learning motivation scale adapted from the Academic Motivation Scale, and a cognitive load scale adapted from the Cognitive Load Questionnaire. The results indicate a significant relationship between self-efficacy and learning motivation and cognitive load ( $p = 0.00$ ), with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.675. Partially, there is a significant negative relationship between self-efficacy and cognitive load ( $p = 0.00$ ) with a coefficient of -0.754, as well as a significant negative relationship between learning motivation and cognitive load ( $p = 0.00$ ) with a coefficient of -0.808. These findings suggest that higher levels of self-efficacy and learning motivation are associated with lower cognitive load experienced by students when learning mathematics. This study implies that strengthening students' self-efficacy and enhancing learning motivation can serve as effective strategies to optimize mathematics learning processes and reduce students' cognitive load.

**Keywords:** Self-Efficacy, Learning Motivation, Cognitive Load, Mathematics Learning

Certified by the Language Development  
Center of UIN Suska Riau  
Date 10/2-25 Doc/ 069  
Authorized by  
Muhammad Fauzan Ansari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.  
Reg. No. 198106712007101002



## العلاقة بين الكفاءة الذاتية ودافعية التعلم والعبء المعرفي لدى الطلاب في تعلم الرياضيات في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكيريتانغ

محمد الهام

Muhammadilham.mi377@gmail.com

الماجستير في علم النفس

جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

Certified by the Language Development Center of UIN Suska Riau  
Date 16/2-25 Doc# 064  
Authorized by  
Muhammad Fauzan Ansari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.  
Reg. No. 1981080/200710 1 002

### الملخص

تهدف هذه الدراسة الى تقصي العلاقة بين الكفاءة الذاتية ودافعية التعلم والعبء المعرفي لدى الطلاب في تعلم الرياضيات. بلغ عدد المشاركين ٢٤٠ طالبا من المدرسة الثانوية الحكومية الاولى بكيريتانغ، وقد تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة العنقودية الطبقية. اعتمدت الدراسة المنهج الكمي ذو المقاربة الارتباطية. وتمثلت ادوات البحث في مقياس معدل للكفاءة الذاتية مستمد من مقياس الكفاءة الذاتية للتعلم والاداء، ومقياس معدل للدافعية التعليمية مشتق من مقياس الدافعية الاكاديمية، ومقياس معدل للعبء المعرفي مأخوذ من استبانة العبء المعرفي. اوضحت نتائج الاختبار وجود علاقة ذات دلالة احصائية بين الكفاءة الذاتية ودافعية التعلم والعبء المعرفي ( $p = 0.000$ ) بقيمة تباين مفسر بلغت ( $R^2 = 0.675$ ). وعلى نحو جزئي، ظهرت علاقة سلبية دالة بين الكفاءة الذاتية والعبء المعرفي ( $p = 0.000$ ) بمقدار  $-0.754$ ، وكذلك علاقة سلبية دالة بين دافعية التعلم والعبء المعرفي ( $p = 0.000$ ) بنسبة  $-0.808$ . وتدل هذه النتائج على انه كلما ارتفعت الكفاءة الذاتية ودافعية التعلم لدى الطلاب انخفض العبء المعرفي المصاحب لتعلم الرياضيات. وتشير الدراسة الى ان تعزيز الكفاءة الذاتية وتنمية دافعية التعلم قد يشكلان استراتيجيات فاعلة في تحسين عملية تعلم الرياضيات بما يسهم في خفض العبء المعرفي لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الذاتية، دافعية التعلم، العبء المعرفي، تعلم الرياضيات.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	16
C. Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
A. Beban Kognitif .....	21
B. Efikasi Diri .....	34
C. Motivasi Belajar .....	41
D. Keaslian Penelitian.....	49
E. Kerangka Berfikir.....	54
F. Hipotesis Penelitian.....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
C. Populasi dan Sampel .....	62
D. Identifikasi Variabel.....	64
E. Definisi Operasional.....	65
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	66
G. Uji Coba Alat Ukur .....	69
H. Teknik Analisa Data.....	75
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
A. Deskripsi Hasil Peneitian .....	76
B. Hasil Analisis Data.....	78
C. Pembahasan.....	89
D. Keterbatasan Penelitian .....	105
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	82
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Subjek.....	63
Tabel 3.2 Sampel Subjek.....	64
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Beban Kognitif .....	67
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Efikasi Diri .....	68
Tabel 3.5 <i>blueprint</i> skala motivasi belajar .....	69
Tabel 3.6 hasil uji validitas skala efikasi diri .....	71
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar .....	72
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Beban Kognitif .....	73
Tabel 3.9 Hasil uji reliabilitas instrumen .....	74
Tabel 4.1 Demografis Subjek berdasarkan kelas .....	77
Tabel 4.2 demografis subjek berdasarkan jenis kelamin .....	78
Tabel 4.3 uji normalitas data.....	79
Tabel 4.4 uji linearitas data .....	80
Tabel 4.5 uji multikolinearitas data.....	80
Tabel 4.6 uji korelasi motivasi belajar dan efikasi diri dengan beban kognitif .....	83
Tabel 4.7 uji korelasi motivasi belajar dan efikasi diri dengan beban kognitif .....	84
Tabel 4.8 uji korelasi motivasi belajar dengan beban kognitif .....	85
Tabel 4.9 sumbangan efektif variabel X terhadap variabel Y .....	86
Tabel 4.10 skor hipotetik.....	88
Tabel 4.10 norma kategorisasi data.....	88
Tabel 4.11 kategorisasi penelitian.....	88

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A	: Hasil G-Form Survei Pra Riset
LAMPIRAN B	: Validasi Alat Ukur
LAMPIRAN C	: Tabulasi Data Mentah Try Out
LAMPIRAN D	: Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN E	: Hasil Output Analisis Try Out
LAMPIRAN F	: Uji Asumsi Data Penelitian
LAMPIRAN G	: Uji Hipotesis
LAMPIRAN H	: Analisis Tambahan
LAMPIRAN I	: Surat-Surat Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Beban kognitif (*cognitive load*) merupakan konsep yang diperkenalkan dalam kerangka *Cognitive Load Theory* oleh Sweller (1988) yang menjelaskan bahwa kemampuan memori kerja manusia sangat terbatas dalam memproses informasi baru. Ketika informasi yang diterima melebihi kapasitas memori kerja, maka terjadi peningkatan beban kognitif yang menghambat pemahaman konsep dan proses belajar.

Sweller dan Chandler (1991) membagi beban kognitif menjadi tiga tipe, yaitu beban intrinsik yang berasal dari kompleksitas materi yang dipelajari, beban ekstraneous yang muncul karena cara penyajian informasi yang kurang efektif, dan beban germane yang secara positif mendorong terbentuknya skema pengetahuan baru. Ketiga bentuk beban ini berperan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan transfer pengetahuan.

Beban kognitif mengacu pada jumlah sumber daya memori kerja yang digunakan. Beban kognitif merupakan usaha mental yang harus dilakukan untuk menerima informasi yang diterima pada selang waktu tertentu (Yohanes & Sisworo, 2016). Pemrosesan informasi dalam kognisi manusia merupakan bagian utama dari sistem penyimpanan, yang bertanggung jawab untuk memproses informasi dalam memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Oleh karena itu, beban kognitif merupakan upaya mental untuk mengolah informasi yang diterima dalam ingatan jangka pendek dan ingatan jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nurwanda & Yunita (2020) menyebutkan bahwa beban kognitif sendiri merupakan istilah yang mengacu pada proses mental yang terlibat dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman, termasuk berpikir, mengetahui, mengingat, menilai, dan memecahkan masalah. Teori yang membicarakan beban kognitif adalah *Cognitive Load Theory* (CLT) yang dikemukakan oleh John Sweller. Teori ini didasarkan pada susunan kognitif (*cognitive architecture*) yang berisi memori kerja (*working memory*) terbatas dengan unit pengolahan yang terbagi menjadi dua yaitu pengolahan informasi visual dan pengolahan informasi audio. Sweller membedakan sumber- sumber beban kognitif dalam memori kerja menjadi 3 yaitu 1) beban kognitif intrinsik (*intrinsic cognitive load*), 2) beban kognitif extraneous (*extraneous cognitive load*) , dan 3) beban kognitif germane (*germane cognitive load*) (Sweller, 2010).

Penelitian Paas & van Merriënboer (1994) menunjukkan bahwa beban kognitif yang sedang dan terarah dapat meningkatkan pembentukan skema kognitif, sedangkan beban yang berlebihan justru menurunkan kemampuan pemecahan masalah dan retensi pengetahuan. Singkatnya beban kognitif merupakan sejumlah usaha mental yang diperlukan seseorang untuk memproses suatu informasi. Jika semakin tinggi usaha mental untuk memproses informasi tersebut maka akan semakin tinggi pula beban kognitifnya.

Beban kognitif yang dikelola secara optimal memiliki implikasi positif terhadap proses dan hasil belajar. De Jong (2010) menyatakan bahwa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran yang efektif bukanlah pembelajaran tanpa beban kognitif, melainkan pembelajaran yang menghadirkan tingkat beban kognitif yang sesuai dengan kapasitas siswa. Beban kognitif yang tepat mendorong keterlibatan kognitif yang lebih mendalam dan meningkatkan kualitas pemahaman konseptual. Lebih lanjut, Paas, Renkl, dan Sweller (2003) menjelaskan bahwa beban kognitif yang produktif berkontribusi terhadap learning efficiency, yaitu kondisi ketika siswa mampu mencapai pemahaman yang lebih baik dengan usaha mental yang terarah. Dalam konteks ini, beban kognitif tidak hanya berfungsi sebagai tuntutan mental, tetapi juga sebagai mekanisme yang mendukung transfer belajar dan penguasaan konsep.

Namun demikian, beban kognitif dapat berdampak negatif apabila tuntutan kognitif yang dihadapi siswa melampaui kapasitas memori kerja. Sweller (1988) menegaskan bahwa keterbatasan memori kerja menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memproses informasi ketika beban kognitif terlalu tinggi. Kondisi ini berpotensi menghambat pembentukan skema pengetahuan dan menurunkan efektivitas pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, berbagai penelitian menunjukkan bahwa beban kognitif siswa berada pada kategori tinggi, terutama ketika dihadapkan pada pelajaran dengan kompleksitas tinggi seperti matematika. Studi nasional pada tingkat SMP dan SMA menemukan bahwa banyak siswa mengalami *learning overload*, kecemasan belajar, serta kesulitan mempertahankan fokus akibat penyampaian materi yang terlalu cepat dan dominan berorientasi pada penyelesaian soal (Suryani & Sukarno, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan hasil asesmen PISA 2018 yang menunjukkan bahwa literasi matematika siswa Indonesia berada di bawah rata-rata OECD, yang dalam kajian psikopedagogik dikaitkan dengan rendahnya keterbangunan skema konseptual dan tingginya beban kognitif saat memproses soal berbasis penalaran. Beban kognitif ini semakin meningkat ketika siswa menghadapi tekanan akademik, metode belajar berpusat pada guru (*teacher-centered*), serta minimnya penggunaan strategi scaffolding yang membantu memecah kompleksitas materi.

Beban kognitif bekerja secara lebih intens karena struktur materi bersifat hierarkis dan abstrak pada pembelajaran matematika. Penelitian Kirschner, Sweller & Clark (2006) menegaskan bahwa mata pelajaran dengan karakteristik simbolik seperti matematika memiliki *intrinsic load* yang tinggi karena konsep baru hanya dapat dipahami apabila konsep sebelumnya telah dikuasai. Ketika guru menyampaikan informasi tanpa penjelasan kontekstual atau menggunakan contoh terbatas, maka *extraneous load* meningkat dan mengganggu pemrosesan inti materi. Temuan serupa dikemukakan oleh Ayres (2006) yang menemukan bahwa tampilan visual soal matematika yang tidak terorganisasi dan penggunaan simbol tanpa penjelasan dapat meningkatkan beban kognitif sebesar 30–50% pada siswa tingkat menengah. Namun, apabila siswa diberi kesempatan membangun koneksi konsep, mengidentifikasi pola, dan berlatih strategi pemecahan masalah secara reflektif, maka *germane load* akan tumbuh dan memfasilitasi pembentukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

skema yang lebih kuat serta meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika cenderung memicu beban kognitif yang tinggi, terutama ketika kompleksitas materi tidak diimbangi dengan desain pembelajaran yang efektif. Beban kognitif menjadi salah satu faktor kritis yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah, dan pemahaman mengenai dinamika pembebanannya merupakan dasar untuk mengkaji faktor lain seperti efikasi diri, motivasi belajar, serta strategi instruksional yang mampu menurunkan beban mental dan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Fenomena beban kognitif pada pembelajaran matematika merupakan tantangan yang umum dihadapi oleh banyak siswa di berbagai jenjang pendidikan. Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, karena melibatkan konsep-konsep abstrak dan logika yang kompleks (Yeni, 2015). Menurut Yeni (2015) persepsi terkait sulitnya belajar matematika ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman dasar, metode pengajaran yang kurang efektif, serta kecemasan yang dialami siswa terhadap mata pelajaran ini .

Banyak siswa yang merasa tertekan oleh ekspektasi tinggi dalam belajar matematika, yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi dan minat mereka dalam belajar (Putri, 2020). Kombinasi dari faktor-faktor ini dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam menerapkan konsep yang dipelajari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kedalam soal-soal yang berbeda, sehingga berujung pada penurunan kinerja akademik dan rasa percaya diri (Yeni, 2015). Masalah ini menjadi semakin kompleks ketika siswa tidak segera mendapatkan bantuan yang tepat, sehingga menghambat perkembangan kemampuan matematis mereka secara keseluruhan (Putri, 2020).

Penelitian yang sejalan dengan fenomena ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Intisari (2017) menyebutkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang paling tidak disukai oleh sebagian besar siswa, penelitian ini menyebutkan bahwa siswa merasa pelajaran matematika menakutkan, memusingkan, menyebalkan bahkan membuat pusing kepala dan stress.

Astuti (dalam Harahap & Syarifah, 2015) menyebutkan bahwa sejak dulu matematika selalu menjadi pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini disebabkan karena para siswa sudah dibayang-bayangi dengan rumitnya hitung-menghitung. Karakteristik matematika yang abstrak dan sistematis menjadikan pelajaran ini kurang diminati oleh sebagian besar siswa (Harahap & Syarifah, 2015).

Anggapan yang negatif dari siswa ketika belajar matematika ini jika tetap dibiarkan saja, maka anak-anak akan semakin kurang berminat belajarnya pada pelajaran matematika. Matematika akan terus menjadi momok yang menakutkan bagi anak. Anak selalu bosan dan mudah jenuh dalam pembelajaran matematika. Jika melihat bagaimana terkaitnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka akan dapat diprediksi bagaimana sulitnya anak dalam kehidupan sosialnya jika tidak dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memahami matematika dengan baik (Ayu & Wanabuliandari, 2021). Karena sebenarnya pelajaran matematika tidak sekedar soal hitung-hitungan. Menurut Johnson dan Myklebust (Abdurrahman, 2003), matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.

Sebuah survei lain yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) merupakan sebuah tes yang dirancang oleh Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (*Organisation for Economic Co-operation and Development, OECD*) untuk menilai kemampuan membaca, matematika, dan sains siswa di Indonesia yang telah/hampir menyelesaikan masa pendidikan dasar pada tahun 2022. Menurut OECD (2025), di bidang matematika, hasil survei menunjukkan skor matematika siswa Indonesia sebesar 366, sementara rata-rata OECD adalah 487. Artinya, masih banyak siswa di Indonesia kesulitan dalam menghadapi situasi yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah menggunakan matematika. Biasanya mereka tidak mampu mengerjakan soal perhitungan aritmatika yang tidak menggunakan bilangan cacah atau soal yang instruksinya tidak gamblang dan terinci dengan baik.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti terhadap 83 orang siswa SMA N 1 Keritang yang dilakukan pada Rabu, 14 April 2025 menunjukkan bahwa siswa merasa kewalahan dalam belajar pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang merasa bahwa materi pelajaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

matematika itu sendiri merupakan materi yang sangat rumit, faktor eksternal seperti penyampaian pelajaran dan media pendukung juga dirasa belum bisa memudahkan pembelajaran, sehingga membuat upaya untuk memahami dan menguasai materi pelajaran matematika menjadi berkurang. hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMA N 1 Keritang yang mengatakan :

*“Kalau materi baru itu banyak rumus atau langkahnya, biasanya saya merasa sering bingung. Kadang penjelasannya cepat, jadi sering ketinggalan belajarnya.”* (Siswa PJ, wawancara pribadi, 2025).

*“Saya kadang paham penjelasan guru, tapi kalau soalnya beda sedikit, langsung bingung harus mulai dari mana.”* (Siswa R, wawancara pribadi, 2025).

*“Tugasnya banyak dan susah, kalau malam hari dikerjakan rasanya capek, jadi susah fokus”* (Siswa MS , Wawancara Pribadi 2025).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa merasakan beban kognitif yang tinggi selama mengikuti pembelajaran matematika. Banyak siswa menggambarkan kondisi di mana memori kerja mereka terasa penuh ketika menghadapi materi yang mengandung banyak rumus dan prosedur. Kesulitan dalam mentransfer pemahaman dari contoh ke soal baru menunjukkan bahwa skema pengetahuan mereka belum kuat, sehingga memicu tingginya beban kognitif intrinsik. Siswa juga mengalami kelelahan dan penurunan fokus ketika mengerjakan tugas di rumah, terutama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketika menghadapi banyak langkah penyelesaian yang harus diingat secara bersamaan.

Penelitian yang dilakukan Ilham (2022) juga menjelaskan dalam penelitiannya mengenai hubungan antara efikasi diri dengan beban kognitif siswa yang belajar pembelajaran matematika di SMAN 1 Keritang menyebutkan bahwa siswa merasa kesulitan saat belajar pelajaran matematika. Selain itu Ilham (2022) juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara beban kognitif dan efikasi diri pada siswa yang belajar pelajaran matematika di SMAN 1 Keritang.

Berkaitan dengan paparan masalah di atas, gangguan dalam proses belajar ini nantinya akan menyebabkan meningkatnya beban kognitif khususnya pembelajaran matematika pada siswa. Persepsi negatif belajar matematika dapat menyebabkan kenaikan beban kognitif pada siswa karena beberapa faktor yang saling berkaitan.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang terdahulu, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zarkasyi (2024) yang mengemukakan bahwa kurangnya minat dan motivasi dalam belajar serta pemberian materi yang sulit akan menyebabkan meningkatnya beban kognitif yang dialami oleh siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuniar (2019) yang menyoroti bahwa pembelajaran matematika yang terlalu fokus pada pengembangan kognisi formal dapat menyebabkan matematika terasa asing bagi siswa, yang membuatnya kesulitan menerapkan konsep ini dalam situasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nyata, sehingga meningkatkan beban kognitif dan menghambat kemampuan pemecahan masalah.

Pada tahap awal pembelajaran matematika, terutama jika siswa memiliki persepsi negatif seperti “matematika itu sulit” atau “saya pasti gagal,” maka proses pembelajaran akan menjadi terganggu (*extraneous load*) dan akan terasa. Persepsi semacam ini memicu kecemasan dan mengganggu kerja memori, sehingga beban total menjadi sangat tinggi. Dalam kondisi ini, siswa mengalami overload, yakni ketidakmampuan memproses informasi secara optimal. Dalam banyak kasus, siswa datang ke kelas matematika dengan persepsi negatif, seperti menganggap matematika sulit, membosankan, atau menakutkan. Persepsi ini menambah beban luar yang tidak perlu dan dapat mengganggu kapasitas kerja otak dalam menyimpan dan memproses informasi (Ashcraft & Krause, 2007). Akibatnya, mereka menjadi pasif, mudah menyerah, atau menghindari pelajaran matematika.

Dalam pandangan Leppink (2014), beban kognitif merupakan pengalaman belajar yang bersifat subjektif dan sangat dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap materi dan situasi pembelajaran. Leppink menekankan bahwa dua siswa dapat mengalami tingkat beban kognitif yang berbeda meskipun mengerjakan tugas yang sama, karena setiap individu memiliki latar belakang, tingkat kepercayaan diri, dan cara pandang yang berbeda terhadap pembelajaran.

Beban kognitif tidak hanya bergantung pada kompleksitas materi atau metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menilai dan memaknai pengalaman belajar mereka (Leppink, 2014). Artinya, setiap siswa memiliki tingkat beban kognitif yang berbeda berdasarkan persepsi dan anggapan mereka terhadap suatu materi. Dalam konteks pembelajaran matematika, persepsi negatif siswa seperti anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan dapat memperbesar beban kognitif yang dirasakan, meskipun secara objektif tugas tersebut tidak terlalu kompleks.

Jong (2010) menyebutkan bahwa banyak faktor yang menghambat dan membuat seorang siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran ketika proses belajar salah satunya yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu dari tingkat kesulitan pada materi pelajaran dan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar seperti waktu, tempat dan keadaan psikologis siswa. Pembelajaran akan terhambat dan siswa pun akan mengalami kesulitan dalam belajar karena menggunakan usaha mental yang ekstra yang diakibatkan berbagai faktor tersebut. Agar tercapai pembelajaran yang efektif, suatu proses pembelajaran harus dapat mengurangi pemrosesan beban kognitif *extraneous* dengan memberikan desain instruksional yang tepat, mengatur pemrosesan beban kognitif *intrinsic* dengan mengurutkan materi dari yang paling mudah sampai yang sulit, dan membantu mengembangkan pemrosesan beban kognitif *germane* yakni dengan menciptakan kondisi belajar yang dapat mendorong siswa untuk mengalokasikan sumber daya mental mereka secara efektif untuk membangun dan memperdalam pemahaman konsep materi (Mayer & Moreno, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meskipun teori, beban kognitif mampu memberikan implikasi yang jelas bagi praktisi pembelajaran, tetapi penelitian tentang beban kognitif saat ini masih berfokus pada proses kognitif baik dalam konteks pembelajaran konvensional di kelas maupun pembelajaran berbasis media (Plass dalam Sunawan dkk. 2017 ). Padahal, lebih lanjut penulis tersebut menjelaskan bahwa beban kognitif perlu dikaitkan dengan faktor non-kognitif, seperti efikasi diri dan motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi hubungan efikasi diri dan motivasi terhadap beban kognitif pada siswa tingkat SMA dalam pembelajaran matematika.

Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beban kognitif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus dan terarah, sehingga siswa tidak perlu membagi fokus dan usaha lagi selama pembelajaran matematika berlangsung. Selain itu, motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk menggunakan strategi belajar yang efektif, seperti membuat catatan atau peta konsep, yang membantu mengorganisasikan informasi secara lebih efisien. Alasan beban kognitif perlu ditekan peningkatannya adalah agar berkurangnya kesulitan siswa dalam memproses informasi, berkurangnya kesulitan fokus dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kecepatan belajar, dan meningkatkan kemungkinan agar menghasilkan pembelajaran yang bermakna (Sweller, 2010). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evans dkk (2024) menyebutkan bahwa dukungan motivasi yang tepat dapat mengurangi beban kognitif intrinsik dan ekstrinsik serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan motivasi, keterlibatan dan pencapaian yang dilakukan oleh siswa.

Evans dkk (2024) menjelaskan bahwa penting untuk diketahui bahwa pada akhirnya beban kognitif dan motivasi akan saling mempengaruhi satu sama lain. Pertama adalah bahwa karena beban kognitif ekstraneous dapat bermanfaat karena mendorong peserta didik untuk menginvestasikan lebih banyak upaya mental untuk menyelesaikan kebingungan atau disonansi. yang pada akhirnya mengarah pada pembelajaran yang lebih baik. Kedua adalah para peneliti sepakat bahwa kelebihan beban kognitif itu sendiri merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan yang kemudian menjadikan beban kognitif sebagai sebuah konsekuensi yang negatif dalam konsep motivasi (Evans dkk, 2024).

Feldon dkk. (2019) melihat bahwa beban kognitif akan menghasilkan biaya motivasi yakni sumber stres psikologis yang cenderung mempengaruhi keyakinan motivasi, yang pada gilirannya dapat memperburuk efek dari beban-beban dengan lebih lanjut membatasi jumlah upaya mental yang tersedia diinvestasikan oleh pelajar dalam tugas. Sebuah studi eksperimental terhadap mahasiswa sarjana sains (Feldon dkk, 2018) menyimpulkan bahwa ketika siswa mengalami beban kognitif ekstraneous, hal itu merusak keyakinan efikasi diri selama satu semester studi, terlepas dari kinerja aktual. Sebaliknya, secara eksperimental mengurangi beban ekstraneous ditemukan secara positif mempengaruhi motivasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Efikasi diri merupakan keyakinan individual akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu jenis tugas tertentu (Bandura, 1997) diketahui memprediksi emosi akademik. Hasil penelitian yang dilakukan Putwain, Sander dan Larkin (2013) menunjukkan bahwa efikasi diri memprediksi secara positif kesenangan dan memprediksi secara negatif ketidaksenangan para partisipan dalam mempelajari konten pelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pekrun, Goetz, Frenzel, Barchfeld, dan Perry (2011) menunjukkan bahwa efikasi diri memprediksi secara positif kesenangan, namun memprediksi kemarahan, kecemasan dan kebosanan secara negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Thahura (2021) yang melakukan penelitian terkait hubungan efikasi diri dengan beban kognitif mahasiswa yang belajar secara *online* menyebutkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beban kognitif dimana mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan merasa yakin dan termotivasi dalam menyelesaikan suatu tugas, hal ini menjadikan tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa tersebut selama pembelajaran menjadi berkurang, yang kemudian secara tidak langsung membuat tingkat beban kognitif mahasiswa tersebut menurun.

Bandura, (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri dibentuk oleh empat faktor utama, yaitu pengalaman pribadi, pengamatan terhadap orang lain, persuasi sosial, dan kondisi fisiologis serta emosional. Secara keseluruhan, empat faktor ini pengalaman pribadi, pengamatan terhadap orang lain, persuasi sosial, dan kondisi fisiologis serta emosional saling berinteraksi dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membentuk keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan. Efikasi diri yang kuat dapat memotivasi seseorang untuk lebih tekun, mengambil risiko yang diperlukan, serta bertahan dalam menghadapi kesulitan, sementara efikasi diri yang rendah sering kali membuat seseorang menyerah sebelum benar-benar mencoba.

Bandura ( dalam Rustika, 2012) menjelaskan efikasi diri yang rendah berpengaruh dalam beberapa hal. Rendahnya efikasi diri berpengaruh dalam meningkatnya kecemasan dan perilaku untuk menghindar dalam diri individu. Individu akan menjauhi kondisi yang memperburuk keadaan karena munculnya rasa ketidakmampuan dalam mengelola aspek-aspek yang beresiko (yang dihadapinya). Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri memberikan sumbangan terhadap variabel kecemasan dalam menghadapi ujian sebesar 33,0% dan selebihnya sebesar 67,0% oleh variabel lain (Permana dkk, 2016). Gejala kecemasan yang biasanya muncul yakni gejala fisik, gejala psikis dan gejala sosial. akibat dari kecemasan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran di kelas ini pada akhirnya membuat siswa kehilangan fokus dan memerlukan usaha yang lebih untuk memahami materi pelajaran matematika. Yang pada akhirnya menjadikan beban kognitif siswa yang sedang belajar menjadi meningkat karena proses penyampaian informasi atau materi menjadi terganggu. Hal ini sejalan dengan Sweller (2010) yang menyebutkan bahwa beban kognitif terkait ekstrinsik/*extraneous* merupakan beban kognitif yang terkait proses penyampaian materi informasi. Jika proses penyampaian informasi atau materi optimal tanpa gangguan maka akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mampu menurunkan tingkat beban kognitif pada siswa, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Efikasi diri dalam beban kognitif yang dimediasi oleh emosi akademik selaras dengan *control-value of academic emotions theory* yang dikembangkan oleh Pekrun (2006). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa dampak efikasi diri terhadap emosi akademik terjadi melalui proses appraisal, dimana efikasi diri merupakan operasionalisasi dari komponen kontrol dari proses appraisal. Selanjutnya, emosi akademik berpengaruh terhadap kinerja individu dalam memanfaatkan sumber daya kognitif (*cognitive resources*) dan, pada gilirannya, berpengaruh terhadap prestasi belajar (Alsa, & Bachria, 2015). Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa efikasi diri secara tidak langsung memiliki hubungan yang signifikan dengan beban kognitif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh tertentu pada meningkat atau menurunnya beban kognitif pada siswa yang belajar pelajaran khususnya matematika. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Beban Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA N 1 Keritang”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Banyak siswa yang merasa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang harus dihindari karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami. Pelajaran matematika dirasa sulit adalah karena menuntut kemampuan berpikir logis, sistematis, dan abstrak.
2. Persepsi akan kesulitan belajar matematika ini akan menyebabkan siswa akan menjadi tidak fokus dan mengalami perasaan negatif pada saat pembelajaran matematika. Gangguan inilah yang akan menyebabkan siswa memerlukan usaha mental (beban kognitif) yang ekstra untuk memahami materi pelajaran matematika.
3. Perasaan-perasaan negatif selama pembelajaran matematika dapat dipengaruhi dari berbagai faktor yang diantaranya adalah karena efikasi diri dan motivasi belajar yang rendah dari siswa.
4. Siswa dengan efikasi diri yang rendah akan merasa tidak mampu menyelesaikan segala tugas atau materi matematika yang diberikan guru selama proses belajar.
5. Begitu pula dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah atau bahkan tidak ada motivasi sama sekali akan merasa pelajaran ini sia-sia sehingga tidak akan sungguh-sungguh mencoba memahami materi pelajaran matematika yang diberikan.

#### C Batasan Masalah

Penelitian ini membahas hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika.

Dimana penelitian ini memiliki batasan-batasan yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Fokus penelitian ini adalah pada siswa SMA yang belajar pelajaran matematika di SMA N 1 Keritang.
2. Penelitian ini tidak membahas faktor lain diluar dari motivasi belajar dan efikasi diri terhadap beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika tanpa terganggu oleh variabel lain.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika ?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika ?
3. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika ?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika
2. Menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika

3. Menganalisis hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana efikasi diri (keyakinan diri akan kemampuan untuk mencapai tujuan) dan motivasi belajar (keinginan dan usaha untuk mencapai tujuan belajar) saling berinteraksi dengan beban kognitif (tingkat kesulitan mental atau kognitif yang dihadapi siswa saat belajar matematika).
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat mengonfirmasi atau memperluas teori-teori psikologi pendidikan yang berkaitan dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta pengaruhnya terhadap pencapaian akademis, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika.
- c. Menyediakan bukti empiris yang diperlukan untuk memperkaya literatur akademik tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika, yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan dan pengembangan kurikulum.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Menyediakan landasan untuk pengembangan strategi dan program pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran matematika,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan harapan dapat mengurangi beban kognitif yang berlebihan.

- b. Memberikan panduan bagi para pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat efikasi diri dan motivasi belajar siswa, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.
- c. Sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dapat merancang kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi akademis siswa dalam pelajaran matematika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Beban Kognitif

##### 1. Pengertian Beban Kognitif

Teori beban kognitif pertama kali dikembangkan oleh John Sweller(2010). Sweller menjelaskan bahwa memori kerja manusia memiliki kapasitas yang terbatas, dan oleh karena itu, materi pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar tidak membebani memori kerja secara berlebihan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Sweller, 2010). Lebih lanjut, Sweller menjelaskan jika informasi terlalu kompleks atau disajikan dengan cara yang tidak efisien, maka memori kerja akan “penuh” dan pembelajaran akan menjadi terganggu.

Istilah beban kognitif diadaptasi kedalam bahasa Indonesia yang merujuk pada kata “penuh” dan “kelebihan”. Kata beban dalam istilah ini merujuk pada seberapa banyak kerja otak yang diperlukan untuk memproses informasi. Dan tujuannya adalah untuk mengelola beban ini agar membuat pembelajaran menjadi lebih efektif tanpa membuat otak “kelebihan muatan”. Oleh karenanya beban kognitif adalah upaya mental yang harus dilakukan untuk menerima informasi diterima secara berkala (Sweller, dalam Nurwanda dkk, 2020).

Beban kognitif adalah komposisi kognitif individu dan berkaitan dengan memori kerja yang digunakan dalam memproses informasi yang diterima pada selang waktu tertentu (Kalyuga dalam Nurwanda dkk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020). Sistem informasi dalam kognisi individu adalah komponen utama dari konstruk memori yang bertanggung jawab untuk memproses informasi dalam memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Beban kognitif merupakan usaha mental memproses informasi yang diterima dari memori jangka pendek dan memori jangka panjang.

Sweller (2010) menjelaskan bahwa beban kognitif (*cognitive load*) adalah jumlah usaha mental yang diperlukan seseorang untuk memproses informasi dalam suatu tugas atau pembelajaran. Jika beban ini terlalu tinggi, seseorang bisa mengalami kesulitan dalam memahami atau menyimpan informasi dalam memori jangka panjang (*long-term memory*).

Sweller menyebutkan bahwa beban kognitif dapat dibagi menjadi tiga bagian yakni ; Beban Kognitif Intrinsik (*Intrinsic Cognitive Load*) merupakan beban yang terkait dengan kompleksitas alami dari materi atau tugas yang dipelajari, Beban Kognitif Ekstrinsik (*Extraneous Cognitive Load*) beban ini disebabkan oleh cara penyajian informasi atau desain pembelajaran yang kurang efektif, Beban Kognitif Germane (*Germane Cognitive Load*) beban ini berkaitan dengan usaha mental yang dikerahkan untuk membangun skema kognitif dalam memori jangka panjang. Sweller menambahkan jika ketiga aspek beban kognitif ini mampu dikelola dan dimaksimalkan dengan baik, maka siswa akan dapat menurunkan tingkat beban kognitif mereka selama proses belajar berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa ahli menjelaskan definisi yang serupa terkait dengan beban kognitif, yang sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sweller, diantaranya adalah ; Mayer (2024) yang menyebutkan bahwa beban kognitif menjelaskan bagaimana desain materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar dengan mengatur usaha mental yang dibutuhkan untuk memproses informasi baru.

Kalyuga (2011) menjelaskan bahwa, beban kognitif adalah intensitas aktivitas kognitif yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut Kalyuga (2011) menekankan bahwa pentingnya mengelola beban kognitif dengan mempertimbangkan tingkat keahlian peserta didik dalam desain instruksional. Dalam konsep beban kognitif ini, yang perlu ditekankan adalah bahwa beban kognitif itu merupakan beban mental yang bersifat dinamis bukan statis. Artinya beban kognitif seseorang bisa berubah-ubah tergantung pada tingkat keahlian dan penyajian informasi.

Bentuk penyajian informasi atau desain instruksional yang efektif mungkin akan mampu menurunkan beban kognitif pada siswa pemula atau belum paham sama sekali. Namun desain instruksional ini kemungkinan akan menghambat dan meningkatkan beban kognitif siswa yang telah memahami atau ahli pada materi tersebut. Instruksi yang baik harus adaptif, berubah sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa, agar proses pembelajaran tidak menyebabkan beban kognitif yang berlebihan atau malah tidak menantang sama sekali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leppink (2014) menyebutkan bahwa beban kognitif adalah beban yang terkait dengan sumber daya memori kerja yang dialokasikan untuk memproses informasi selama pembelajaran. Leppink juga menjelaskan bagaimana keterbatasan kapasitas memori kerja mempengaruhi pembelajaran. Keterbatasan memori kerja mempengaruhi pembelajaran karena menentukan seberapa banyak informasi yang bisa diproses secara sadar pada satu waktu. Pembelajaran yang tidak mempertimbangkan keterbatasan ini akan menyebabkan kelebihan beban kognitif, kebingungan, dan gagal paham. Oleh karena itu, desain pembelajaran yang baik harus bertujuan untuk mengelola dan mengoptimalkan beban kognitif sesuai dengan kapasitas memori kerja siswa. Ia menekankan bahwa beban kognitif sebaiknya diukur melalui persepsi siswa secara langsung menggunakan instrumen yang valid dan reliabel agar dapat membuat desain instruksional yang tepat.

Clark (2006) menyebutkan bahwa beban kognitif adalah usaha mental yang dilakukan oleh pembelajar, yang dapat dikurangi melalui desain pembelajaran yang efisien. Clark (2006) Menjelaskan pembelajaran yang efektif hanya dapat terjadi jika informasi baru dapat diproses dalam kapasitas terbatas memori kerja dan dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah ada di memori jangka panjang. Oleh karena itu, desain instruksi harus secara aktif mengurangi beban kognitif yang tidak relevan agar pembelajaran berlangsung secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merrienboer (2005) menyebutkan beban kognitif adalah keterbatasan sistem pemrosesan informasi manusia yang harus diperhitungkan dalam desain pembelajaran. pembelajaran yang efektif tidak hanya menuntut pengurangan beban kognitif yang tidak relevan, tetapi juga desain instruksional yang mendorong pembelajaran mendalam melalui tugas yang autentik dan terstruktur. Model 4C/ID memungkinkan siswa membangun skema dan mengotomatisasi keterampilan dasar tanpa membebani memori kerja mereka. Merriënboer menciptakan model desain instruksional yang bertujuan mengelola beban kognitif saat mengerjakan tugas kompleks melalui empat komponen dimana dengan kombinasi ini, beban kognitif diatur secara bertahap dan seimbang tidak terlalu ringan, tapi juga tidak sampai membebani memori kerja siswa.

Teori beban kognitif menekankan bahwa memori kerja manusia memiliki kapasitas yang terbatas, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif bila desain pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan batasan tersebut. Ada banyak definisi teori beban kognitif, tetapi semua definisi memiliki satu tujuan mengoptimalkan beban memori kerja untuk memfasilitasi akumulasi pengetahuan yang disimpan dalam memori jangka panjang (Sweller, 2023).

Berdasarkan pemaparan definisi menurut para ahli diatas, maka dapat di disimpulkan bahwa beban kognitif adalah konsep yang menjelaskan jumlah usaha mental yaitu seberapa besar upaya siswa untuk memahami, mengingat, atau mengerjakan suatu informasi atau tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan untuk memproses informasi dalam memori kerja saat seseorang belajar atau menyelesaikan tugas.

## 2. Aspek-Aspek Beban Kognitif

Menurut Sweller (2010) beban kognitif dapat dibagi menjadi beberapa aspek yang diantaranya adalah :

### a. *Intrinsic Cognitive Load*

Komponen ini terkait dengan sifat inheren isi atau materi belajar dan kesulitan pelajaran itu sendiri. Beban ini berkaitan dengan memori kerja pada setiap orang dan bagaimana menerima dan memproses informasi yang diterimanya selama proses pembelajaran (Sweller, 2011). Menurut Jong *Intrinsic cognitive load* Terkait dengan tingkat kesulitan bahan pembelajaran Lebih khusus lagi tema yang mengandung banyak unsur interaktif lebih sulit (Nurwanda dkk, 2020).

### b. *Extraneous Cognitive Load*

*Extraneous cognitive load* adalah beban kognitif yang tidak secara langsung berpartisipasi pada pembelajaran siswa, tetapi dihasilkan melalui materi pengajaran. Beban kognitif ekstrinsik atau *Extraneous cognitive load* adalah beban kognitif yang dapat dimanipulasi. Teknik penyajian materi yang baik, yaitu yang tidak menyulitkan pemahaman, akan menurunkan beban kognitif ekstrinsik. Pemahaman suatu materi dapat mudah terjadi jika ada pengetahuan prasyarat yang cukup yang dapat dipanggil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memori jangka panjang. Jika pengetahuan prasyarat ini dapat hadir di memori kerja secara otomatis, maka beban kognitif ekstrinsik akan semakin minimum.

Semakin banyak pengetahuan yang dapat digunakan secara otomatis, semakin minimum beban kognitif di memori kerja. Beban kognitif ekstrinsik adalah faktor yang seharusnya diminimalkan dalam pembelajaran. Hal-hal yang di luar karakteristik bahan ajar, dan karakteristik peserta didik, hendaknya dibuat sekecil mungkin pengaruhnya terhadap beban belajar peserta didik. Suara gaduh yang membuyarkan konsentrasi peserta didik, bahkan tampilan media komputer yang terlalu banyak animasinya bisa juga membuat beban ekstra (*extraneous load*) bagi peserta didik (Nursit, 2015).

c. *Germane cognitive load*

Beban kognitif ini merupakan beban kognitif yang diakibatkan oleh upaya siswa untuk memahami isi pelajaran. Beban kognitif *germane load* merupakan upaya siswa yang relevan untuk mengerjakan latihan soal dalam pemecahan masalah dengan mengingat kembali ingatan sebelumnya (Tejamukti dalam Nurwanda, 2020).

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kognitif

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi beban kognitif yang terjadi pada siswa yang diantaranya adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kompleksitas Materi

Beban kognitif intrinsik berkaitan dengan kompleksitas materi yang dipelajari. Semakin banyak elemen informasi yang harus diproses secara bersamaan, semakin tinggi beban kognitif intrinsik (Sweller, 1988).

Kompleksitas materi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi beban kognitif siswa dalam proses pembelajaran. Kompleksitas ini berkaitan dengan jumlah informasi yang harus diproses, keterkaitan antar konsep, serta tingkat abstraksi materi yang dipelajari. Semakin kompleks suatu materi, semakin besar pula tuntutan pada memori kerja siswa, yang dapat meningkatkan beban kognitif mereka. Beban kognitif intrinsik ditentukan oleh kompleksitas materi yang sedang dipelajari dan pengetahuan awal pelajar (Sweller, Ayres, & Kalyuga, 2011).

b. Pengetahuan Prasyarat

Pengetahuan dasar yang kurang dapat meningkatkan beban kognitif intrinsik karena individu harus mengisi kesenjangan pengetahuan sambil mempelajari materi baru. Peserta didik dengan pengetahuan awal yang rendah mengalami beban kognitif intrinsik yang lebih tinggi karena mereka harus secara bersamaan mempelajari informasi baru dan mengisi kesenjangan dalam pemahaman mereka (Kalyuga, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Desain Instruksional

Desain pembelajaran yang buruk, seperti penggunaan diagram yang tidak jelas atau penjelasan yang berbelit-belit, dapat meningkatkan beban kognitif ekstrinsik. Beban kognitif yang tidak perlu dipaksakan oleh materi instruksional yang dirancang dengan buruk yang mengharuskan siswa untuk terlibat dalam proses kognitif yang tidak perlu (Mayer, 2005).

d. Format Penyajian Informasi

Penyajian informasi yang tidak terorganisir, seperti teks yang padat tanpa paragraf atau poin-poin penting, dapat meningkatkan beban kognitif ekstrinsik. Efek perhatian terpecah terjadi ketika peserta didik harus mengintegrasikan berbagai sumber informasi yang secara fisik terpisah, sehingga meningkatkan beban kognitif yang tidak relevan (Sweller & Chandler, 1994).

e. Gangguan Lingkungan

Gangguan dari lingkungan sekitar, seperti suara bising atau interupsi, dapat meningkatkan beban kognitif ekstrinsik. Gangguan lingkungan dapat meningkatkan beban kognitif yang tidak relevan dengan mengalihkan perhatian dari tugas belajar (de Jong, 2010).

f. Strategi Pembelajaran

Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, seperti *chunking* atau *scaffolding*, dapat mengurangi beban kognitif *germane* dengan memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien. Beban kognitif Germane dikaitkan dengan konstruksi skema dan otomatisasi pengetahuan, yang dapat difasilitasi oleh strategi instruksional yang efektif (Paas, Renkl, & Sweller, 2003).

g. Pengalaman dan Keahlian

Individu dengan pengalaman atau keahlian yang lebih tinggi dalam suatu bidang cenderung memiliki beban kognitif germane yang lebih rendah karena mereka dapat memproses informasi lebih efisien. Keahlian mengurangi beban kognitif yang berlebihan karena para ahli dapat memproses informasi dengan lebih efisien dan mengandalkan skema otomatis (Kalyuga, Ayres, Chandler, & Sweller, 2003).

h. Kapasitas Memori Kerja

Kapasitas memori kerja individu berbeda-beda, dan ini mempengaruhi beban kognitif. Individu dengan kapasitas memori kerja yang lebih besar cenderung memiliki beban kognitif yang lebih rendah. Kapasitas memori kerja adalah penentu utama beban kognitif, karena individu dengan kapasitas yang lebih besar dapat memproses lebih banyak informasi secara bersamaan (Baddeley, 2003).

i. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif seperti kecepatan pemrosesan informasi dan kemampuan penalaran dapat mempengaruhi beban kognitif. Perbedaan individu dalam kemampuan kognitif, seperti kecepatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemrosesan dan penalaran, mempengaruhi bagaimana beban kognitif dialami (Sweller, 2010).

j. Kondisi Fisik dan Mental

Kelelahan, stres, atau kondisi kesehatan mental seperti kecemasan dapat meningkatkan beban kognitif. Kelelahan dan stres dapat mengganggu fungsi kognitif, yang mengarah pada peningkatan beban kognitif dan penurunan efisiensi pembelajaran (Hancock & Warm, 1989).

k. Motivasi Dan Efikasi Diri

Motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan beban kognitif germane dengan memfokuskan sumber daya kognitif pada pemahaman dan pengintegrasian informasi baru. Motivasi dan keterlibatan memainkan peran penting dalam mengarahkan sumber daya kognitif menuju pemrosesan yang tepat, sehingga meningkatkan hasil pembelajaran (Moreno & Mayer, 2007).

Keyakinan terhadap kemampuan dimana individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas yang menantang. Keyakinan ini membantu mereka mengelola beban kognitif dengan lebih efektif karena mereka merasa mampu mengatasi kesulitan yang muncul. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang menyebutkan bahwa efikasi diri mempengaruhi bagaimana individu melakukan pendekatan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas, dengan efikasi diri yang lebih tinggi akan menghasilkan manajemen sumber daya kognitif yang lebih baik dan mengurangi beban kognitif yang dirasakan.

Individu yang memiliki motivasi dan efikasi diri yang rendah akan menciptakan perasaan cemas dan takut ketika menghadapi suatu tugas atau materi pelajaran yang diberikan. Perasaan negatif ini kemudian membuat fokus siswa terbagi antara menurunkan perasaan negatifnya, namun disisi lain harus bisa memahami materi pelajaran atau tugas yang diberikan. Karenanya, siswa akan membutuhkan usaha mental yang ekstra untuk memahami suatu materi dalam satu waktu.

Motivasi dan efikasi diri (*self-efficacy*) dalam penelitian ini merupakan faktor psikologis internal yang sangat mempengaruhi cara siswa memproses informasi, sehingga turut mempengaruhi besar kecilnya beban kognitif yang mereka alami selama belajar (Sunawan, 2017). Motivasi dan efikasi diri mempengaruhi beban kognitif karena keduanya menentukan kesiapan mental siswa untuk memproses informasi secara efektif. Siswa yang percaya diri dan termotivasi cenderung mengalami beban kognitif yang lebih terkelola, sedangkan siswa yang kurang percaya diri dan tidak termotivasi lebih mudah mengalami overload meskipun tugasnya sama (Evans, 2024; Sunawan, 2017).

#### 4. Beban Kognitif Dalam Prespektif Islam

Dalam literatur pendidikan Islam istilah yang sering dipakai untuk menggambarkan hal serupa adalah “kesulitan memahami ilmu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*mashaqqah al-fahm*) atau “beban akal” (*taklīf al-‘aql*). Kedua istilah ini merujuk pada kondisi ketika pikiran menghadapi tantangan dalam memahami materi yang berat. Al-Qur’an pun menyinggung beratnya ilmu sebagai sesuatu yang mulia sekaligus menuntut kesungguhan, sebagaimana firman Allah: “*Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat*” (QS. Al-Muzzammil: 5). Dengan demikian, beban kognitif dalam Islam dipandang sebagai ujian akal yang justru menjadi sarana penguatan diri, karena kesulitan dalam memahami ilmu merupakan bagian dari proses *mujahadah* (kesungguhan) dalam menuntut ilmu.

Prinsip dasar beban kognitif dalam Islam dapat dikaitkan dengan konsep *taklīf*, yaitu pembebanan suatu tugas sesuai kemampuan manusia (Al-Jurjani, 1983). Allah menegaskan dalam QS. Al-Baqarah: 286 bahwa “*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*”, yang dalam pandangan al-Qurthubi (2003) berarti setiap beban yang diberikan Allah pasti sejalan dengan kapasitas fisik dan kognitif individu. Pemahaman ini sejalan dengan *cognitive load theory* yang menyatakan bahwa pembelajaran tidak boleh melebihi kapasitas mental karena akan menimbulkan kelebihan beban (*overload*) yang menghambat konstruksi pengetahuan (Sweller & Chandler, 1991). Dengan demikian, Islam telah memberikan kerangka normatif bahwa proses belajar harus mempertimbangkan kemampuan berpikir manusia agar tidak menghasilkan tekanan berlebih.

## B. Efikasi Diri

### 1. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu dalam menyelesaikan suatu tugas dengan cara mengontrol kejadian dalam lingkungan sehingga memberikan hasil yang positif. Istilah *self-efficacy* awal mula diperkenalkan oleh Bandura (1997). Selanjutnya Bandura juga mengatakan bahwa efikasi diri sebagai Hasil dari sistem kognitif diwujudkan dalam bentuk keputusan, keyakinan, atau ekspektasi, yaitu penilaian tentang sejauh mana seseorang menilai kemampuannya untuk menyelesaikan suatu tugas atau tindakan tertentu.

Kahn (Rifai, 2018) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan persepsi individu akan kapasitasnya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu. Feist lingkungan (Rifai, 2018) mengartikan efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam melakukan suatu bentuk kontrol terhadap kejadian. Santrock (2009) menjelaskan *Self-efficacy* adalah kepercayaan seseorang pada dirinya untuk dapat melakukan atau menyelesaikan suatu usaha dan memahami situasi dengan baik.

Efikasi diri berperan sebagai kekuatan psikologis internal yang mempengaruhi bagaimana siswa belajar, mengatasi tantangan, dan mengembangkan kinerja akademiknya. Seperti yang telah dijelaskan diatas, efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencapai hasil tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri bukanlah sekedar keyakinan diri umum, melainkan keyakinan diri yang spesifik individu merasa yakin mampu melaksanakan tugas tertentu dengan berhasil.

Menurut Bandura (1997), efikasi diri bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh pengalaman belajar, dan secara langsung mempengaruhi cara siswa berperilaku dalam belajar. Seorang individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memilih tantangan, bertahan dalam kesulitan dan menyukai tugas tugas sulit sehingga ini kemudian akan mempengaruhi pilihan tugas individu, semakin tinggi efikasi diri maka semakin banyak pilihan tugas yang dapat dilakukan. Selain itu individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mampu mengelola kecemasan akademik, stress dan berbagai perasaan negatif selama pembelajaran. Pada akhirnya efikasi diri bukan hanya hasil dari belajar yang baik, tetapi juga penyebab mengapa seseorang mampu belajar lebih baik

## 2. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997), *self efficacy* terdiri 3 aspek, yaitu :

### a. Tingkat (*level*)

Setiap individu memiliki kesulitan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas. Individu memiliki *sense of self-efficacy* yang tinggi ketika menyelesaikan tugas mudah, atau tugas kompleks yang membutuhkan kemampuan tinggi. Orang dengan rasa *self-efficacy* yang tinggi akan memilih pekerjaan berdasarkan kompetensinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keluasan (*generality*)

Dimensi ini melibatkan pemahaman pribadi atas suatu pekerjaan. Orang dengan *self-efficacy* yang baik akan mampu menguasai banyak area. Orang yang dengan *self-efficacy* rendah hanya menguasai sedikit area selama mengatasi pekerjaannya.

c. Kekuatan (*strength*)

Aspek ini memfokuskan pada kekuatan atau stabilitas keyakinan individu akan dirinya sendiri. *Self-efficacy* melihat usaha yang diperbuat seseorang akan membuahkan hasil yang memenuhi harapan seseorang. *Self-efficacy* menjadi sumber dari kerja kerasnya, meski saat menemui kendala sekalipun.

**3. Sumber-Sumber Efikasi Diri**

Bandura (1997) menyebutkan *self efficacy* seseorang berdasarkan pada:

a. Pengalaman Akan Kesuksesan

Pengalaman keberhasilan merupakan pengaruh terbesar pada *self efficacy* seseorang karena mereka berlandaskan pada pengalaman nyata. Pengalaman sukses akan membuat peningkatan efikasi diri seseorang, sedangkan pengalaman akan perasaan gagal akan menyebabkan penurunan efikasi diri, terutama terjadi ketika efikasi diri belum ditetapkan dengan baik. Jika kegagalan tidak mencerminkan kurangnya usaha atau pengaruh lingkungan eksternal, kegagalan juga akan mengurangi tingkat *self efficacy* pada seseorang (Mufidah & Farid, 2023). Dalam kehidupan manusia, keberhasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan suatu masalah akan meningkatkan efikasi diri, sebaliknya kegagalan akan menurunkan efikasi diri (terutama pada waktu efikasi diri belum terbentuk secara mantap dalam diri seseorang). Untuk terbentuknya efikasi diri, orang harus pernah mengalami tantangan yang berat, sehingga ia bisa menyelesaikannya dengan kegigihan dan kerja keras (Bandura, 1997).

b. Pengalaman Individu Lain

Apabila orang melihat suatu kejadian, kemudian ia merasakannya sebagai kejadian yang dialami sendiri maka hal ini akan dapat memengaruhi perkembangan efikasi dirinya. Figur yang berperan sebagai perantara dalam proses penghayatan ini adalah “model”, dalam hal ini model dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari maupun di televisi dan media visual lainnya (Mufidah & Farid, 2023). Secara lebih rinci dapat disebutkan bahwa ada dua faktor yang menentukan perilaku model dapat merubah perilaku koping pengamatnya, yaitu; model sering terlibat dalam peristiwa yang menegangkan (mengancam) dan ia memberi contoh bagaimana bertindak, dan model menunjukkan strategi yang efektif untuk mengatasi ancaman (Bandura, 1997).

Bandura (1997) menjelaskan beberapa faktor yang menjadi pertimbangan pengamat dalam memilih model adalah: (1) Dalam memilih model, orang cenderung memilih model yang ada kemiripannya dengan diri, perilaku model akan meningkatkan efikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri apabila model sukses, dan menurunkan efikasi apabila model gagal. (2) Dalam hal ras dan gender orang cenderung memandang orang yang ada persamaan ras dan gender lebih dapat dipercaya, sehingga perilakunya lebih menguatkan keyakinan efikasi.

Seseorang cenderung lebih memilih model yang memiliki keterampilan banyak daripada model yang memiliki keterampilan tunggal untuk meningkatkan keyakinan dengan cara belajar dan meningkatkan kompetensi. (3) Orang cenderung lebih memilih model yang mampu mengatasi kesulitannya dengan gigih daripada model yang mengatasi permasalahannya dengan tanpa perjuangan

c. Persuasi Verbal

Persuasi verbal merupakan informasi yang sengaja diberikan kepada orang yang ingin diubah efikasi dirinya, dengan cara memberikan dorongan semangat bahwa permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan. Dorongan semangat yang diberikan kepada orang yang mempunyai potensi dan terbuka menerima informasi akan menggugah semangat orang bersangkutan untuk berusaha lebih gigih meningkatkan efikasi dirinya. Semakin percaya orang kepada kemampuan pemberi informasi maka akan semakin kuat keyakinan untuk dapat merubah efikasi (Mufidah & Farid, 2023).

Apabila penilaian diri lebih dipercaya daripada penilaian orang lain maka keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki sulit digoyahkan. Informasi yang diberikan akan lebih efektif apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung menunjukkan keterampilan-keterampilan yang perlu dipelajari untuk meningkatkan efikasi diri. Persuasi verbal akan berhasil dengan baik apabila orang yang memberikan informasi mampu mendiagnosis kekuatan dan kelemahan orang yang akan ditingkatkan efikasi dirinya, serta mengetahui pengetahuan atau keterampilan yang dapat mengaktualisasikan potensi orang tersebut (Bandura, 1997).

d. Keadaan fisiologis

Persepsi seseorang akan kompetensi dirinya terhadap suatu pekerjaan dapat dipengaruhi oleh keadaan fisiologis. Keadaan fisiologis dan luapan perasaan yang tidak stabil pada seseorang menandakan sesuatu yang buruk telah terjadi, sehingga seseorang akan cenderung menghindari situasi yang membuat stress.

Dalam suatu aktivitas yang melibatkan kekuatan dan stamina, orang akan mengartikan kelelahan dan rasa sakit yang dirasakan sebagai petunjuk tentang efikasi dirinya. Demikian juga dengan suasana hati, perubahan suasana hati dapat mempengaruhi keyakinan seseorang tentang efikasi dirinya. Dalam kaitannya dengan keadaan fisiologis dan suasana hati, ada empat cara untuk merubah keyakinan efikasi, yaitu: (1) meningkatkan kondisi tubuh, (2) Menurunkan stres (3) merubah emosi negatif, dan (4) mengoreksi kesalahan interpretasi terhadap keadaan tubuh (Bandura, 1997).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Efikasi diri dalam perspektif Islam

Dalam kajian psikologi Islam, konsep efikasi diri dapat dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai tujuan melalui usaha dan kesungguhan yang disertai *tawakkal* kepada Allah. Berbeda dengan pandangan barat yang mendasarkan efikasi diri pada kepercayaan diri individual dan pengalaman keberhasilan Islam menempatkan efikasi diri dalam struktur teologis, yaitu bahwa keberhasilan adalah hasil sinergi antara usaha manusia (*ikhtiar*) dan kehendak Allah (*tawakkal*). Minarni (2023) menjelaskan bahwa efikasi diri dalam perspektif hadis tidak hanya terkait kemampuan menyelesaikan tugas, tetapi juga mencakup aspek spiritual seperti kesabaran, pengendalian diri, dan keyakinan bahwa Allah tidak membebani seseorang melampaui batas kemampuannya. Dengan demikian, efikasi diri dalam Islam adalah konsep yang memiliki landasan moral dan teologis, bukan sekadar konstruksi psikologis pragmatis.

Nilai fundamental tentang efikasi diri dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 286 yang menegaskan bahwa Allah tidak membebani hamba-Nya diluar kesanggupannya. Ayat ini memiliki implikasi psikologis bahwa manusia pada dasarnya mempunyai kapasitas untuk menyelesaikan tugas atau tantangan yang dihadapi, selama ia berusaha dan tidak berputus asa. Studi Mustaqim (2020) menunjukkan bahwa keyakinan ini berfungsi sebagai *spiritual coping* yang memperkuat rasa mampu dan daya tahan psikologis ketika menghadapi tugas atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan akademik. Efikasi diri dalam Islam tidak berdiri sebagai kepercayaan kosong, tetapi terikat pada usaha sungguh-sungguh (*mujahadah*) serta optimisme positif kepada Allah.

Penelitian lain oleh Isnaini & Wulandari (2021) menyebutkan bahwa siswa dengan religiusitas tinggi menunjukkan tingkat efikasi diri akademik yang lebih baik, karena mereka memahami bahwa usaha belajar adalah bentuk ibadah dan amanah. Hal ini sejalan dengan pandangan psikologi Islam bahwa motivasi, tujuan, dan kepercayaan diri meningkat ketika diorientasikan sebagai bagian dari ketaatan. Konsep ini semakin diperkuat oleh temuan Hidayatullah (2022) yang melaporkan bahwa internalisasi nilai iman dan tawakal dapat menurunkan kecemasan belajar dan meningkatkan keyakinan diri siswa dalam menghadapi ujian. Dengan demikian, efikasi diri dalam perspektif Islam tidak hanya berfungsi sebagai keyakinan psikologis, tetapi juga sebagai sistem regulasi spiritual yang membimbing perilaku belajar.

### C. Motivasi Belajar

#### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya (Kholid, 2017).

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, ( Hidayah & Hermansyah 2016).

Santrock (2007) menjelaskan motivasi adalah proses memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang terarah dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai daya di dalam diri siswa yang memunculkan kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan yang diinginkan siswa dalam belajar tersebut dapat tercapai (Sadirman, 2000). Santrock menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal (dorongan dalam diri siswa) dan faktor eksternal (pengaruh lingkungan, seperti guru, teman, dan penghargaan).

Motivasi adalah sebuah konstruk psikologis, yang memiliki karakteristik yang laten dan penting, dan yang penting untuk dipelajari,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena memiliki dampak yang sangat besar pada dunia pendidikan, Beberapa karakteristik tersebut adalah pengaturan diri (*self determination*), tekad, pencarian bantuan, dan kinerja (Reeve, 2009).

penelitian ini menggunakan teori *self determination* (SDT) sebagai kerangka dasar bagaimana teori motivasi berhubungan dengan siswa yang belajar matematika. *Self-Determination Theory* (SDT) adalah teori motivasi yang sangat luas yang telah berhasil diterapkan di seluruh bidang termasuk pola asuh, pendidikan, perawatan kesehatan, olahraga dan aktivitas fisik, psikoterapi, dan dunia maya, serta bidang motivasi kerja dan manajemen (Ryan & Deci 2017). Oleh karena itu, SDT membedakan jenis motivasi dan mempertahankan bahwa berbagai jenis motivasi memiliki katalisator, konselor, dan konsekuensi yang berbeda secara fungsional. Di antara berbagai teori ini yang menjelaskan motivasi, perkembangan, dan kesejahteraan psikologis, ada dua mekanisme utama yang berhubungan dengan motivasi dan pembelajaran.

*Yang pertama*, berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan psikologis dasar yaitu kompetensi, keterkaitan, dan otonomi. Pemenuhan kebutuhan ini memberikan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan, integrasi, dan perkembangan psikologis (Deci dkk, 1996). *Yang kedua* adalah kontinum motivasi dan regulasi perilaku. Kontinum ini berkisar dari amotivasi, tidak adanya motivasi, hingga motivasi yang terkendali, di mana perilaku dianggap diatur oleh kekuatan diluar diri, hingga motivasi otonom, di mana perilaku dianggap diatur dari dalam diri sendiri (Ryan & Deci, 2020). Pemenuhan kebutuhan psikologis dasar dikatakan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi internalisasi alasan untuk belajar dan untuk mendorong pengaturan diri secara otonom, sedangkan frustrasi kebutuhan psikologis dasar mengarah pada regulasi dan pelepasan yang lebih terkendali (Vansteenkiste dkk, 2018).

SDT berfokus pada "sifat dasar" motivasi, yaitu, "mengapa berperilaku." Asumsi yang mendasarinya adalah bahwa "manusia adalah organisme aktif dan berorientasi pada pertumbuhan yang secara alami cenderung menggabungkan unsur-unsur psikis mereka ke dalam suatu perasaan dalam diri dan menggabungkan diri mereka ke dalam struktur sosial yang lebih besar" (Deci & Ryan, 1996). Seperti yang telah dijelaskan di atas, SDT pada dasarnya merupakan teori yang menjelaskan mengapa seseorang berperilaku yang didasari oleh kebutuhan psikologis dasar yaitu kompetensi, keterkaitan dan otonom (kebebasan memilih). Namun Deci dan Ryan (2020) menekankan bahwa untuk mencapai kebutuhan dasar individu perlu berkembang secara mandiri mulai dari tahap motivasi paling rendah yaitu amotivasi, motivasi ekstrinsik, hingga tahap motivasi paling tinggi yaitu motivasi intrinsik (*competence, relatedness, autonomy*).

## 2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Berdasarkan teori *self determination theory* (SDT) memiliki beberapa aspek yang diantaranya adalah :

### a. Motivasi Intrinsik.

Deci dan Ryan (dalam Vallerand dkk, 1992) menyebutkan, motivasi intrinsik adalah dorongan untuk terlibat dalam suatu gerakan, atau aktivitas, untuk mendapatkan kepuasan dan kepuasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi diri sendiri, hal ini muncul dari partisipasi dalam aktivitas tersebut. Terdapat tiga sub skala, yaitu:

- 1) *Intrinsic Motivation to Know* (IMTK): perasaan nyaman dan puas yang dirasakan ketika mempelajari dan mengeksplorasi sesuatu yang baru;
  - 2) *Intrinsic Motivation to Accomplish Things* (IMTA): perasaan nyaman dan puas yang dirasakan ketika berhasil melampaui, menyelesaikan dan menciptakan sesuatu yang baru, dan;
  - 3) *Intrinsic Motivation to Experience Stimulation* (IMES): perasaan senang dan kenikmatan yang diperoleh dari yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan.
- a. Motivasi Ekstrinsik.

Deci dan Ryan (1996) mendefinisikan motivasi ekstrinsik sebagai kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu dorongan untuk dapat terlibat dalam suatu gerakan atau aktivitas, bukan karena kepuasan dalam melakukan hal tersebut, tetapi karena adanya harapan untuk mendapatkan imbalan eksternal dari aktivitas tersebut. Deci dan Ryan (1996) menjelaskan tiga subskala yang lebih dalam untuk menggambarkan motivasi ekstrinsik, yaitu:

- 1) *External Regulation* (EMER),

Mengacu pada kegiatan yang tidak ditentukan oleh diri sendiri, tetapi yang merupakan hasil dari perintah atau paksaan dari orang lain dan/atau situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Introjected Regulation* (EMIN)

Mengacu pada kegiatan yang sebagian diantaranya terinternalisasi, meskipun tidak sepenuhnya terkait dengan aspek kehidupan seseorang, sehingga ia melakukannya karena tidak ingin merasa bersalah.

3) *Identified Regulation* (EMID)

Motivasi ini mengacu pada kegiatan yang dipilih oleh orang itu sendiri, karena adanya perasaan bahwa kegiatan itu bahwa kegiatan tersebut penting untuk dilakukan, meskipun meskipun pada kenyataannya, tidak ada kenikmatan dalam melakukannya.

b. Amotivasi

Cokley (2015) menempatkan amotivasi pada tingkat terendah dalam urutan motivasi. Hal ini karena amotivasi adalah kondisi yang mencerminkan kurangnya niat, didukung oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Cokley, 2015). Deci dan Ryan (dalam Vallerand dkk., 1992), menyatakan bahwa individu yang menderita amotivasi adalah orang yang tidak mampu merasakan hasil atau dampak dari perilakunya.

Amotivasi merupakan salah satu bentuk kondisi motivasional yang berada pada tingkat paling rendah dalam kontinum motivasi yang dijelaskan oleh Ryan dan Deci (1996). Berbeda dengan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, amotivasi menunjukkan kondisi di mana individu tidak memiliki dorongan sama sekali untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan suatu aktivitas, baik karena alasan dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Dengan kata lain, seseorang yang mengalami amotivasi tidak melihat adanya hubungan yang jelas antara apa yang dilakukan dengan hasil yang kemungkinan akan dicapai.

### 3. Motivasi Belajar Dalam Prespektif Islam

Motivasi belajar dalam Islam tidak hanya dipandang sebagai dorongan psikologis untuk mencapai tujuan akademik, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah dan pemenuhan amanah intelektual. perspektif Islam melihat motivasi bukan hanya berbasis kepentingan duniawi, tetapi juga bernilai ukhrawi, yakni menghadirkan kesadaran bahwa menuntut ilmu adalah bentuk ketaatan kepada Allah serta jalan menuju kemuliaan (Al-Ghazali, 2013). Dalam kerangka epistemologi pendidikan Islam, motivasi belajar memiliki padanan istilah yang secara maknawi sangat dekat dengan konsep motivasi, yaitu *Himmah*, *Iradah*, dan *Niyyah*. Istilah-istilah ini telah digunakan oleh para ulama klasik untuk menjelaskan dorongan batin, kesungguhan dalam usaha, dan orientasi belajar seorang penuntut ilmu (Al-Ghazali, 2013).

Al-Qur'an menegaskan pentingnya dorongan untuk mencari pengetahuan, sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Mujadalah: 11 bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Ayat ini menjadi dasar normatif bahwa motivasi belajar tidak hanya bersumber dari faktor kompetensi akademik, tetapi juga dari keyakinan spiritual mengenai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahala dan kemuliaan yang Allah janjikan. Hadis riwayat Tirmidzi mempertegas bahwa orang yang menempuh jalan untuk mencari ilmu akan Allah mudahkan jalannya menuju surga, menunjukkan adanya motivasi transendental yang bersifat jangka panjang dan melampaui tujuan materi.

Penelitian empiris mendukung pandangan tersebut. Studi Isnaini (2020) menemukan bahwa siswa dengan tingkat religiusitas tinggi memiliki orientasi motivasi belajar yang lebih kuat dan lebih stabil dibandingkan siswa dengan religiusitas rendah. Penelitian serupa dilakukan oleh Rohman & Salim (2021) yang membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap belajar sebagai ibadah meningkatkan ketekunan, fokus, serta kemampuan mengatasi hambatan akademik. Motivasi dalam Islam mendorong siswa untuk belajar karena Allah (*lillahi ta'ala*), sehingga usaha belajar tidak mudah goyah oleh tekanan, kegagalan, maupun beban tugas berat.

Dalam perspektif psikologi Islam, motivasi belajar mencakup tiga dimensi utama: (1) niat (*an-niyyah*) yang tulus dalam menuntut ilmu, (2) usaha bersungguh-sungguh (*al-jiddiyyah*) dalam proses belajar, dan (3) tawakal yaitu menyerahkan hasil kepada Allah setelah usaha maksimal. Ketiga dimensi ini membentuk sistem motivasi internal yang tidak hanya mendorong siswa untuk berprestasi, tetapi juga menumbuhkan keikhlasan, disiplin, kesabaran, dan kestabilan emosi saat menghadapi kesulitan belajar. Ketika motivasi diorientasikan sebagai ibadah, maka belajar tidak lagi sekadar aktivitas intelektual, tetapi menjadi bentuk pendekatan diri kepada Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan demikian, motivasi belajar dalam perspektif Islam merupakan kombinasi antara dorongan kognitif, spiritual, dan moral. Motivasi ini menjadikan proses belajar memiliki makna yang lebih luas, sehingga siswa tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga mengutamakan proses, konsistensi, dan keberkahan ilmu. Kerangka ini berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran yang kompleks seperti matematika karena motivasi spiritual mendorong keuletan, kontrol diri, dan kesabaran dalam memproses informasi yang menantang.

#### D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, yang memiliki korelasi yang hampir serupa meskipun ada terdapat berbagai macam perbedaan dalam kajian yang ingin diteliti. Perbedaan mungkin meliputi kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian ini akan meneliti terkait hubungan efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif pada siswa yang belajar matematika berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat sebagai sumber rujukan dalam mengembangkan penelitian ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurwanda, Milama, & Yunita. 2020) yang meneliti Beban Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Kimia Di Pondok Pesantren. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan temuan penelitian disimpulkan bahwa beban kognitif *intrinsic* siswa rendah, beban kognitif *extraneous* siswa tinggi, beban kognitif *germane* siswa tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kesamaan riset ini dengan riset yang akan dilakukan peneliti adalah bahwa mereka sama-sama mempelajari beban kognitif yang ada pada siswa. Perbedaan riset ini dengan riset yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini hanya melihat pada beban kognitif pada suatu pembelajaran saja, sementara peneliti akan melakukan penelitian tentang variabel beban kognitif yang dipengaruhi variabel lain dalam suatu pembelajaran. Riset ini juga memiliki subjek yang berbeda dengan riset yang akan peneliti lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Thahura (2021) yang melakukan penelitian terkait Peran efikasi diri terhadap beban kognitif dan stress akademik mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi. Hasil dari penelitian ini adalah efikasi diri memiliki peran yang signifikan terhadap beban kognitif mahasiswa dan tingkat stress akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti mencoba menghubungkan variabel beban kognitif dengan variabel lain selain efikasi diri, yakni variabel motivasi belajar. Sementara persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti hubungan atau keterkaitan antara efikasi diri dengan beban kognitif individu dalam konteks pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunawan dkk (2017) yang meneliti Dampak Efikasi Diri Terhadap Beban Kognitif Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Emosi Akademik Sebagai Mediator. Hasil dari riset ini adalah bahwa emosi akademik memainkan peran penting dalam memediasi hubungan antara efikasi diri dan beban kognitif. Persamaan antara riset ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan riset yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa keduanya mempelajari hubungan antara *self efficacy* dan beban kognitif siswa. Perbedaan riset ini adalah menggunakan variabel emosi akademik sebagai mediator antara variabel efikasi diri dengan variabel beban kognitif. Subjek penelitian yang akan digunakan oleh peneliti juga berbeda dengan subjek penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulanningtiyas & Ate (2020), yang meneliti tentang pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar matematika. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa. Semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar matematika siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel yang digunakan untuk melihat hasil belajar matematika hanya variabel efikasi diri saja, sementara peneliti menggunakan variabel efikasi diri dan emosi akademik untuk melihat pengaruhnya terhadap beban kognitif siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian ini berfokus pada subjek yang sama yakni para siswa yang belajar pelajaran matematika.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Agus, (2021) Yang meneliti Hubungan antara efikasi diri dan kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri siswa dengan kemampuan berpikir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kritis dalam pembelajaran matematika, di mana siswa dengan efikasi diri yang lebih tinggi akan menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel efikasi diri untuk melihat perubahan psikologis pada siswa di pembelajaran matematika. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti menggunakan variabel lain yakni emosi akademik untuk melihat pengaruhnya dengan beban kognitif siswa yang belajar matematika.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Rahman (2021) yang meneliti tentang pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui bahwa Motivasi menjadi faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi akan cenderung giat dan bersemangat belajar, sementara siswa yang motivasi belajarnya rendah akan cenderung acuh dan tidak peduli dalam belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti motivasi belajar pada siswa yang sedang belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti menggunakan variabel lain yaitu efikasi diri untuk melihat hubungannya dengan pembelajaran siswa, yang mana untuk melihat sejauh mana hubungannya dengan beban kognitif sebagai bentuk hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Evans dkk (2023) yang meneliti hubungan antara beban kognitif dan motivasi dengan *self determination*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*theory* sebagai teori pendekatannya. Penelitian ini dilakukan di 4 sekolah menengah atas yang ada di Australia. Hasil penelitian ini adalah ditemukan bahwa gaya motivasi mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa di kelas dapat mempengaruhi dan menurunkan tingkat beban kognitif siswa yang sedang belajar. Gaya memotivasi guru yang ditandai dengan dukungan otonomi dan struktur juga dikaitkan dengan berkurangnya beban kognitif ekstrinsik dan intrinsik, serta motivasi dan keterlibatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti hubungan antara motivasi dan beban kognitif siswa. Penelitian ini juga memiliki kesamaan jenis subjek dalam penelitiannya yakni siswa SMA, hanya saja perbedaannya terletak pada lokasi dan subjeknya yang mana peneliti akan melakukan penelitian terkait variabel ini di SMA yang ada di Indonesia tepatnya di SMA N 1 Keritang. Peneliti juga menggunakan variabel lain sebagai variabel independennya yakni variabel efikasi diri sebagai bagian dari variabel independen yang nanti dilihat hubungannya dengan beban kognitif siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Feldon dkk (2018) yang melakukan penelitian dengan judul . *Self-efficacy change associated with a cognitive load-based intervention in an undergraduate biology course. Learning and Instruction* yang dilakukan pada mahasiswa biologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang diberi perlakuan pengajaran dan instruksi memiliki perubahan efikasi pada dirinya. Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meneliti variabel efikasi diri dan beban kognitif sementara perbedaan penelitian ini adalah peneliti menambahkan variabel lain sebagai variabel bebas yakni motivasi belajar. Meskipun dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa ada hubungan motivasi yang juga terkait dengan efikasi diri dan beban kognitif, namun penelitian ini hanya melakukan uji coba pengaruh pada dua variabel saja yakni beban kognitif dan efikasi diri.

### E Kerangka Berfikir

Kesulitan-kesulitan dalam mempelajari pelajaran matematika menjadikan beban kognitif pada siswa bertambah, sehingga membuat siswa tidak mampu memenuhi standar penilaian yang sesuai dengan kurikulum belajar yang telah berlaku yaitu kurikulum belajar. Beban kognitif seorang siswa dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu (Sweller, 2010) ; beban kognitif yang diterima siswa dari isi materi pelajaran itu sendiri (*intrinsic cognitive load*), beban kognitif yang diterima siswa ketika penyajian dan penyampaian informasi dan materi di kelas (*extraneous cognitive load*), beban kognitif yang diterima siswa terkait faktor usaha siswa dalam memahami materi atau informasi tersebut dan menggabungkannya kedalam informasi yang sudah ada di memori kerja (*germane cognitive load*). Dalam hal ini efikasi diri dan motivasi belajar dianggap sebagai faktor yang memiliki hubungan dengan beban kognitif dimana dengan efikasi diri dan motivasi belajar yang baik akan dapat menurunkan beban kognitif yang tidak relevan bagi siswa selama pembelajaran matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Efikasi diri atau keyakinan individual akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu jenis tugas tertentu (Bandura, 1997) diketahui memprediksi beban kognitif. Ketika melakukan pembelajaran di kelas, memori jangka pendek sangat berpengaruh dalam menjalankan pengetahuan yang diberikan. Menurut teori beban kognitif, ketika seseorang dapat menuruni beban eksternal, mengelola beban intrinsik sehingga mudah diserap serta meningkatkan beban konstruktif, penggunaan memori jangka pendek akan menjadi maksimal (Clark dkk dalam Yohanes & Sisworo, 2016). Maka dengan demikian siswa perlu untuk mengurangi beban kognitif agar dapat mencapai pembelajaran matematika secara efektif dan optimal dengan cara meningkatkan rasa percaya siswa untuk dapat menyelesaikan dan berhasil selama proses pembelajaran dikelas. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sunawan dkk (2017) dapat diketahui bahwasanya beban kognitif dapat dipengaruhi oleh efikasi diri.

Efikasi diri dipercaya dapat mengurangi beban kognitif yang terjadi pada siswa. Efikasi diri dikatakan dapat mengurangi beban kognitif pada siswa dikarenakan efikasi diri dapat mempengaruhi emosi siswa ketika proses belajar Sunawan dkk (2017). Dengan demikian, efikasi diri pada siswa dapat menjadi faktor penting dalam mengurangi beban kognitif yang diterima pada proses belajar itu sendiri. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang baik, dalam hal ini siswa memiliki keyakinan secara positif akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas matematika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Efikasi diri yang baik dapat mengurangi tingkat beban kognitif yang dialami siswa. Dimana dengan efikasi diri yang positif, siswa dapat memahami isi materi dengan lebih baik sehingga beban kognitif pada aspek *intrinsic cognitive load* menjadi lebih rendah. Siswa yang memiliki efikasi diri yang baik dapat menyerap informasi lebih cepat sehingga dapat menurunkan tingkat beban kognitif pada aspek *extraneous cognitive load*. Serta siswa yang memiliki efikasi diri yang baik juga mampu berpartisipasi, dan memahami isi pelajaran matematika secara maksimal sehingga memudahkan siswa untuk mengingat kembali materi yang telah lalu dan menurunkan tingkat beban kognitif pada aspek *germane cognitive load*.

Efikasi diri adalah kepercayaan individu pada kemampuan dirinya untuk mengatasi pekerjaan (Bandura, 1997). Efikasi diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Selain itu, Bandura menjelaskan bahwa individu cenderung menghindari atau bahkan menghindari situasi yang menurut mereka tidak dapat mereka atasi (Permana dkk 2016). Sehingga apabila individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah akan kewalahan dengan perasaan negatif seperti keinginan menghindar, cemas dan takut ketika menghadapi pelajaran. Hal ini kemudian akan membuat siswa lebih cepat kelelahan secara mental karena harus membagi fokusnya untuk meredakan kecemasan dan memahami materi yang disampaikan di kelas.

Bandura menyebutkan efikasi diri sebagai hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang ditentukan (Rifai, 2018). Menurut Patton, (Permana dkk, 2016) efikasi diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri dengan penuh optimisme serta harapan untuk dapat memecahkan masalah tanpa rasa putus asa. Ketika individu dihadapkan pada stress yang akan timbul maka efikasi dirinya meyakinkan akan terjadinya reaksi terhadap suatu situasi antara reaksi emosi dan usahanya dalam menghadapi kesukaran. Efikasi diri yang dimiliki individu itu dapat membuat individu mampu untuk menghadapi berbagai situasi.

Sunawan dkk (2017) menemukan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan kesenangan dalam pembelajaran siswa, dan dapat mengurangi kebosanan dan kecemasan akan pelajaran matematika. Dalam hal ini, dengan adanya kesenangan sebagai keyakinan yang positif dalam pembelajaran matematika dapat mengurangi beban kognitif.

Selain efikasi diri, motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi beban kognitif. Motivasi belajar merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya (Kholid, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, (Nurul & Fikki, 2016).

Motivasi memainkan peran krusial dalam mengelola beban kognitif seseorang. Motivasi yang kuat dapat meningkatkan ketahanan mental dan kemampuan seseorang untuk tetap fokus dan efisien dalam menghadapi tugas yang kompleks atau membutuhkan pemikiran mendalam. Hal ini memungkinkan siswa yang diberikan materi sulit sekalipun tidak akan mundur dan menganggap materi pelajaran yang sulit ini sebagai tantangan. Asumsi ini kemudian membuat motivasi memiliki hubungan dan pengaruh terhadap beban kognitif seseorang dalam proses pembelajaran.

Motivasi berhubungan dengan beban kognitif siswa yang melakukan pembelajaran matematika dapat dilihat dari Feldon dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa beban kognitif akan menghasilkan biaya motivasi sebagai sumber stres psikologis yang cenderung mempengaruhi keyakinan motivasi, yang pada gilirannya, dapat memperburuk efek dari beban dengan lebih lanjut membatasi jumlah usaha mental yang bersedia diinvestasikan oleh pelajar dalam tugas.

Hubungan antara motivasi belajar dengan beban kognitif dapat diperjelas melalui Sebuah studi eksperimental terhadap mahasiswa sains sarjana (Feldon

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dkk, 2018) menyimpulkan bahwa ketika siswa mengalami beban kognitif asing, hal itu merusak keyakinan akan kemampuan diri selama satu semester belajar, terlepas dari kinerja aktual. Sebaliknya, secara eksperimental mengurangi beban asing ditemukan secara positif mempengaruhi motivasi (Wang dkk, 2022).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilihat dinamika bagaimana efikasi diri dan motivasi belajar berhubungan dan mempengaruhi beban kognitif. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, sehingga mampu mengelola beban kognitif dengan lebih baik. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah lebih rentan mengalami kelelahan mental dan kesulitan dalam memproses informasi. Selain itu, motivasi belajar juga berperan penting dalam mempengaruhi beban kognitif. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya menunjukkan antusiasme, ketekunan, dan usaha lebih dalam memahami materi, termasuk saat menghadapi konsep-konsep matematika yang sulit. Dengan motivasi yang kuat, siswa cenderung menggunakan strategi belajar yang efektif, yang membantu mereka mengelola informasi dengan lebih baik, sehingga beban kognitif dapat diminimalkan.

Dalam pembelajaran di kelas efikasi diri dan motivasi belajar saling mendukung dan terkait dalam perannya menurunkan beban kognitif siswa. Efikasi diri bukan hanya berkaitan erat, tetapi juga menjadi pendorong utama motivasi belajar. Ketika siswa merasa yakin mampu mengerjakan tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar, mereka akan lebih terdorong untuk berusaha, bertahan dalam menghadapi kesulitan, dan menikmati proses belajar. Oleh karena itu, intervensi untuk meningkatkan efikasi diri dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Yulianti & Marlina, 2020). Pada akhirnya, dapat dikatakan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan beban kognitif siswa yang melakukan pembelajaran di kelas.

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam kerangka berfikir dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

1. Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif.
2. Terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan beban kognitif
3. Terdapat hubungan yang negatif antara motivasi belajar dengan beban kognitif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif korelasional. Penggunaan metode statistik deskriptif bertujuan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017). Sedangkan statistika inferensial dimaksudkan untuk dapat membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel yang dimiliki, nantinya dapat memungkinkan hasil temuan penelitian dapat digeneralisasikan dari sampel ke populasi yang lebih besar (Creswell, 2014).

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan Azwar (2010) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena psikologis, menggunakan data berupa angka (numerik) yang dapat dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan. Pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan jumlah sampel yang besar. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Dimana menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh informasi mengenai ada atau tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Keritang Riau

### 2. Waktu penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Penulisan proposal	22 April 2024 s/d 1 Mei 2025
2	Seminar proposal	8 Mei 2025
3	Perbaikan proposal	9 Mei 2025 s/d 25 Juni 2025
4	Pengumpulan Data	14 Juli 2025 s/d 21 Juli 2025
5	Analisis Data Penelitian	22 Juli 2025 s/d 14 Agustus 2025
6	Seminar Hasil	5 November 2025
7	Munaqasyah	5 Januari 2026

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiono, 2019). Dimana elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang akan diteliti. Lebih jauh Sugiyono (2019) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa berdasarkan data dari staf administratif sekolah SMAN 1 KERITANG kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hilir (14/04/2025) berjumlah 925 siswa. Dengan masing-masing 9 kelas pada tiap tingkat kelasnya. Jumlah siswa kelas 1 sebanyak 321 siswa, kelas 2 sebanyak 283 siswa, kelas 3 sebanyak 280 siswa.

**Tabel 3.1 Populasi Subjek**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 10	321
2	Kelas 11	283
3	Kelas 12	280
Total		925

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil harus dapat mewakili dari suatu populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 26% dari seluruh total populasi siswa yaitu sebesar 240 orang siswa. Pengambilan sampel ini dapat dijelaskan dengan pendapat Arikunto (2010), yang menyebutkan jika subjek kurang dari 100 orang, lebih baik semua subjek diambil, jika subjek lebih besar atau lebih dari 100 orang, Anda dapat mengambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel dan menentukan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian. teknik sampling digunakan agar peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap populasi yang lebih luas melalui data yang dikumpulkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sampel yang representatif. Dengan kata lain, tujuan sampling adalah memperoleh gambaran umum populasi secara lebih efisien (Sugiyono, 2019).

Adapun teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *stratified cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan strata (tingkatan) dan kelompok atau klaster yang sudah terbentuk secara alami (Sugiyono, 2019). Strata dalam penelitian ini adalah kelas-kelas pada jenjang kelas X, XI, dan XII di sekolah SMAN 1 Keritang. *cluster* dalam penelitian ini adalah kelas-kelas yang ada dalam setiap tingkatan. Kemudian sejumlah *cluster* dipilih secara acak pada tiap-tiap strata. Teknik ini dipilih karena lebih efisien dan praktis dalam konteks lingkungan sekolah, serta memungkinkan pengumpulan data secara menyeluruh dalam satu waktu pada tiap klaster.

**Tabel 3.2 Sampel Subjek**

Kelas	Populasi	Sampel
Kelas 10	321	88
Kelas 11	283	76
Kelas 12	280	76
Total	925	240

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Secara sederhana variabel adalah atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel x dan variabel y, lebih jauh dapat dijelaskan sebagai berikut :

## E. Definisi Operasional

### 1. Beban Kognitif

Beban kognitif merupakan usaha yang dilakukan siswa dalam memecahkan persoalan pada pembelajaran matematika yang diterima pada selang jangka waktu tertentu yang diukur berdasarkan skala adopsi dari Sunawan (2017) yang berdasarkan dari Skala Beban Kognitif dari *Cognitive Load Questionnaire* yang dikembangkan oleh Leppink, Paas, Gog, dan Marrienboer (2014). Selanjutnya siswa dinyatakan sangat beban kognitif apabila Semakin tinggi jumlah total skor yang didapatkan sesuai indikator pada skala beban kognitif, yaitu *intrisict cognitive load*, *extraneous cognitive load*, dan *germane cognitive load*.

### 2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu keyakinan siswa akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau materi pada pembelajaran matematika dengan cara mengontrol kejadian dalam lingkungan sehingga memberikan hasil yang positif yang diukur berdasarkan skala adopsi dari Sunawan (2017) berdasarkan komponen dari *Self Efficacy of Learning and Performance* dari *Motivation and Learning Strategies Questionnaire* (MLSQ) yang dikembangkan oleh Pintrich (1991). Efikasi diri siswa dapat dilihat berdasarkan aspek *tingkat*, *keluasan*, dan *kekuatan*. Semakin efikasi seseorang maka semakin sesuai dengan indikator efikasi diri pada skala.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan perilaku yang berasal dari dalam maupun dari luar diri yang muncul ketika siswa berusaha memahami, menguasai, dan menyelesaikan materi matematika berdasarkan skala motivasi belajar berdasarkan skala *Academic Motivation Scale* (AMS) yang dikembangkan oleh Vallerand, Pelletier, Blais, Brière, Senécal, dan Vallières (1992) yang kemudian dimodifikasi oleh (Natalya, 2018). Motivasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan aspek *amotivasi*, *motivasi ekstrinsik*, dan *motivasi intrinsik*. Semakin Motivasi belajar seorang siswa maka semakin tinggi skor pada skala motivasi belajar.

#### F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan yang akan digunakan Instrumen model skala *Likert* adalah metode pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian psikologi dan sosial untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau konsep. Dalam penelitian tentang hubungan antara efikasi diri, motivasi belajar, dan beban kognitif siswa yang belajar matematika, pengumpulan data menggunakan skala *Likert* akan dilakukan. Skala *Likert* dipilih untuk penelitian ini karena kelebihanannya dalam mengukur tingkat persepsi dan pendapat responden secara terperinci.

Peneliti menggunakan skala *Likert* agar dapat mengumpulkan data tentang seberapa kuat atau seberapa lemah tingkat beban kognitif yang dirasakan oleh siswa dalam konteks pembelajaran matematika. Skala *Likert* juga memungkinkan untuk mengeksplorasi variasi dalam respons,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ruang bagi nuansa dalam penilaian, serta memberikan data yang dapat diinterpretasikan secara kuantitatif. Dengan demikian, metode ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana siswa menghadapi beban kognitif selama proses pembelajaran matematika.

## 1. Skala Beban Kognitif

Beban kognitif diukur melalui skala yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Sunawan (2017), berdasarkan Skala Beban Kognitif dari *Cognitive Load Questionnaire* yang dikembangkan oleh Leppink, Paas, Gog, dan Marrienboer.

Skala beban kognitif ini kemudian di modifikasi oleh peneliti dalam hal bahasa agar sesuai dan relevan dengan subjek dan tema penelitian. Peneliti menambah jumlah aitem sebanyak 2 aitem pada aspek *intrinsic* dan *extraneous* masing-masing 1 aitem pertanyaan dengan tujuan meningkatkan validitas isi agar item menjadi lebih relevan dengan kondisi nyata pembelajaran matematika di sekolah tempat penelitian. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 15 aitem pernyataan. Dalam skala ini terdapat 5 pilihan jawaban yaitu ; sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

**Tabel 3.3 Blueprint Skala Beban Kognitif**

Aspek	Tipe Aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Intrinsic Cognitive Load</i>	1,2,3,4,5	-	5
<i>Extraneous Cognitive Load</i>	6,7,8,9	-	4
<i>Germane Cognitive Load</i>	-	10,11,12,13,14,15	6
<b>Total</b>			<b>15</b>



## 2. Skala efikasi diri

Efikasi diri siswa diukur dengan menggunakan Skala Efikasi Diri yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Sunawan (2017) berdasarkan komponen dari *Self Efficacy of Learning and Performance* dari *Motivation and Learning Strategies Questionnaire* (MLSQ) yang dikembangkan oleh Pintrich. Peneliti menggunakan skala ini dan memodifikasi kembali skala yang ada dengan menambah 2 aitem pertanyaan pada aspek kekuatan (*strength*) dengan tujuan meningkatkan validitas isi agar item menjadi lebih relevan dengan kondisi nyata pembelajaran matematika di sekolah tempat penelitian.

Skala ini Merupakan instrumen pengukuran efikasi diri yang menyeluruh dalam situasi belajar khususnya pada pelajaran matematika. Skala efikasi diri terdiri atas 10 butir aitem. Dalam skala ini terdapat 5 pilihan jawaban yaitu ; sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

**Tabel 3 4 Blueprint Skala Efikasi Diri**

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1	<i>Level</i>	1,2,	2
2	<i>General</i>	3,4,5	3
3	<i>Stregth</i>	6,7,8,9,10	5
<b>Total</b>			10

## 3. Skala motivasi belajar

Motivasi belajar diukur dengan skala *Academic Motivation Scale* (AMS) yang di kembangkan oleh Vallerand dan Vallières yang kemudian dimodifikasi oleh (Natalya, 2018). Peneliti menggunakan skala ini dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memodifikasi kembali skala yang ada agar sesuai dengan konteks motivasi belajar serta menambah jumlah aitem sebanyak 1 aitem pertanyaan pada aspek amotivasi dengan tujuan meningkatkan validitas isi agar item menjadi lebih relevan dengan kondisi nyata pembelajaran matematika di sekolah tempat penelitian.

Skala ini merupakan alat pengukuran untuk melihat tingkat motivasi seseorang. Skala *Academic Motivation Scale* (AMS) terdiri dari 16 butir aitem. Dalam skala ini terdapat 5 pilihan jawaban yaitu ; sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

**Tabel 3.5 blueprint skala motivasi belajar**

Aspek	Tipe Aitem		Total
	F	UF	
<b>Intrinsic Motivation (IM)</b>			
<i>Intrinsic Motivation to Know</i> (IMTK)	1, 2	-	2
<i>Intrinsic Motivation to Accomplish Things</i> (IMTA)	3,4,5	-	3
<i>Intrinsic Motivation to Experience Stimulation</i> (IMES)	6,7	-	2
<b>Extrinsic Motivation (EM)</b>			
<i>External Regulation</i> (EMER)	8,9,10	-	3
<i>Introjected Regulation</i> (EMIN)	11,12	-	2
<i>Identified Regulation</i> (EMID)	13	-	1
<b>Amotivation (AMOT)</b>	-	14,15,16	3
<b>Jumlah aitem</b>			<b>16</b>

## G. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan suatu acuan yang menunjukkan tingkat keandalan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau keahlian suatu alat ukur. Hasil penelitian dikatakan valid adalah ketika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diukur. Validitas sebuah instrumen menurut Sugiyono (2019), berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk atau validitas isi. Validitas isi adalah sejauh mana aitem mewakili keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem dapat mencerminkan perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2013).

## 2. Daya Beda Aitem

Untuk mengetahui validitas suatu aitem dalam instrumen penelitian, digunakan analisis korelasi anatara skor aitem dengan skor total (*item – total correlation*). Menurut Arikunto (2013), suatu aitem dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya lebih besar dari 0,25. Hal ini menunjukkan bahwa aitem tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat dengan total skor, sehingga layak digunakan dalam instrumen. Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil validitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

### a. Efikasi Diri

Uji validitas instrumen skala efikasi diri dilakukan dengan analisis SPSS dengan melihat nilai *Corrected Aitem Total Correlation*. Setelah melakukan uji validitas pada data yang telah dihasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui instrumen skala efikasi diri maka kesimpulan hasil yang dinyatakan valid diperoleh data yakni sebagai berikut :

**Tabel 3.6 hasil uji validitas skala efikasi diri**

Aspek	Indikator	Aitem	r	Hasil Validitas
Tingkat	Mampu menyelesaikan tantangan pada setiap tingkat kesulitan	1	0.807	Valid
		2	0.756	Valid
Keluasan	Mampu menyelesaikan berbagai jenis tantangan	3	0.805	Valid
		4	0,697	Valid
		5	0,771	Valid
Kekuatan	Keyakinan akan dirinya dalam menghadapi setiap tantanga	6	0.829	Valid
		7	0,823	Valid
		8	0,766	Valid
		9	0,811	Valid
		10	0,779	Valid
Total		10		

Berdasarkan tabel uji validitas data dari skala efikasi diri, diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r) mulai dari 0.697 sampai 0.829. Hasil ini menunjukkan bahwa semua aitem dari skala efikasi diri memiliki nilai r yang lebih tinggi dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa semua aitem dari skala efikasi diri dapat dikatakan valid.

b. Motivasi Belajar

Setelah melakukan uji validitas pada data yang telah dihasilkan melalui instrumen skala motivasi belajar maka kesimpulan hasil yang dinyatakan valid diperoleh data yakni sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

Aspek	Indikator	Aitem	r	Hasil Validitas	
Intrinsik	IMTK	1	0.802	Valid	
		2	0,799	Valid	
		3	0,791	Valid	
	IMTA	4	0,822	Valid	
		5	0,803	Valid	
		IMES	6	0,826	Valid
	7		0,799	Valid	
	Eksrinsik	EMER	8	0,525	Valid
9			0,825	Valid	
EMIN		10	0,290	Valid	
		11	0,812	Valid	
		12	0,812	Valid	
Amotivasi	EMID	13	0,310	Valid	
		AMOT	14	0,712	Valid
			15	0,652	Valid
			16	0,668	Valid
Total		16			

Berdasarkan tabel uji validitas data dari skala motivasi belajar, diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r) mulai dari 0.472 sampai 0.876. Hasil ini menunjukkan bahwa semua aitem dari skala motivasi belajar memiliki nilai r yang lebih tinggi dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa semua aitem dari skala motivasi belajar dapat dikatakan valid.

c. Beban Kognitif

Setelah melakukan uji validitas pada data yang telah dihasilkan melalui instrumen skala motivasi belajar maka kesimpulan hasil yang dinyatakan valid diperoleh data yakni sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Beban Kognitif**

Aspek	Indikator	Aitem	r	Hasil Validitas
<i>Intrinsic cognitive load</i>	Kompleksitas materi dari pelajaran matematika	1	0,733	Valid
		2	0,666	Valid
		3	0,728	Valid
		4	0,670	Valid
		5	0,403	Valid
<i>Ekxtraneous cognitive load</i>	Efektivitas penyampaian materi yang diberikan kepada siswa	6	0,523	Valid
		7	0,687	Valid
		8	0,648	Valid
		9	0,508	Valid
<i>Germane cognitive load</i>	Usaha yang dilakukan oleh siswa dalam memahami informasi berdasarkan pengalaman sebelumnya	10	0,429	Valid
		11	0,578	Valid
		12	0,337	Valid
		13	0,558	Valid
		14	0,603	Valid
		15	0,573	Valid
<b>Total</b>		15		

Berdasarkan tabel uji validitas data dari skala beban kognitif, diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r) mulai dari 0.476 sampai 0.800. Hasil ini menunjukkan bahwa semua aitem dari skala beban kognitif memiliki nilai r yang lebih tinggi dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa semua aitem dari skala beban kognitif dapat dikatakan valid.

### 3. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau stabilitas skor yang diperoleh dari suatu instrumen penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Creswell, 2014). Reliabilitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu memastikan bahwa instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten saat digunakan berulang kali.

Reliabilitas membantu mengurangi kesalahan acak dalam pengukuran, meningkatkan akurasi hasil. Koefisien reliabilitas berada pada rentang skor 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati skor 1,00 berarti instrumen penelitian dianggap konsistensi, begitu pula sebaliknya semakin mendekati angka 0 maka instrumen penelitian maka dianggap tidak konsisten karena koefisien reliabilitasnya rendah. Ghazali (2014) juga menyebutkan bahwa *construct reliability* sebesar 0,7 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik. Sementara itu, nilai reliabilitas antara 0,60 hingga 0,70 tetap dapat diterima, asalkan indikator dalam model tersebut memiliki validitas yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji *cronbach's alpha*. Setelah uji reliabilitas dilakukan, maka dapat diketahui nilai reliabilitas dari skala efikasi diri, motivasi belajar dan beban kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Hasil uji reliabilitas instrumen**

<i>Instrument</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Batasan</i>	<i>Conclusion</i>
Efikasi Diri	0.948	0,7	Reliabel
Motivasi Belajar	0.947	0,7	Reliabel
Beban Kognitif	0.898	0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* pada seluruh variabel, baik variabel independen (X1, X2) maupun variabel dependent (Y), menunjukkan nilai di atas

0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel pada penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini maupun penelitian di masa mendatang.

## **H. Teknik Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap beban kognitif siswa. Regresi linier berganda dipilih karena melibatkan dua variabel independen (efikasi diri dan motivasi belajar) yang diduga berpengaruh terhadap satu variabel dependen (beban kognitif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika. Temuan ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan motivasi belajar siswa maka semakin rendah beban kognitif yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika. Begitu juga sebaliknya semakin rendah efikasi diri dan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi beban kognitif yang akan dialami oleh siswa yang belajar pelajaran matematika.
2. Terdapat hubungan yang negatif antara motivasi belajar dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika. Dalam penelitian ini mengungkap bahwa semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa maka beban kognitif yang dialaminya akan semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa maka akan semakin tinggi beban kognitif yang akan dialami siswa tersebut dalam menghadapi pelajaran matematika. Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak psikologis yang memengaruhi bagaimana siswa mengalokasikan sumber daya kognitifnya saat mempelajari materi, termasuk matematika. Siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan motivasi tinggi cenderung lebih fokus, gigih, dan strategis dalam memproses informasi, sehingga dapat mengelola beban kognitif secara lebih efektif.

3. Terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika. Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi efikasi diri seorang siswa maka akan semakin rendah beban kognitif yang akan dialaminya ketika belajar pelajaran matematika. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri seorang siswa maka akan semakin tinggi beban kognitif yang akan dialami oleh siswa tersebut akan semakin tinggi dalam pelajaran matematika. Siswa dengan efikasi diri tinggi biasanya memiliki rasa percaya diri yang kuat, memandang tantangan sebagai peluang belajar, dan mampu mengelola strategi belajar yang efektif. Hal ini berimplikasi pada pengelolaan beban kognitif: siswa lebih mampu menekan *extraneous load* yang muncul akibat kebingungan atau strategi belajar yang kurang tepat, serta memanfaatkan *germane load* untuk membangun dan memperkuat skema pengetahuan.

## B. Saran

### 1. Saran untuk Siswa

Untuk menurunkan tingkat beban kognitif siswa pada pembelajaran matematika, maka siswa disarankan untuk meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar, berdasarkan penelitian terdahulu meningkatkan motivasi belajar dan efikasi diri dapat dilakukan dengan penetapan target belajar yang dapat dicapai memungkinkan siswa mengalami keberhasilan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung, yang menurut Bandura (1997) merupakan sumber utama pembentukan efikasi diri. Selain itu, pemanfaatan umpan balik yang berfokus pada proses dan strategi belajar membantu siswa memahami bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui usaha dan cara belajar yang tepat, sehingga mendorong motivasi belajar yang berkelanjutan (Hattie & Timperley, 2007).

## 2. Saran untuk Sekolah

Untuk menurunkan beban kognitif siswa yang belajar pelajaran matematika, sekolah diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar siswa yang belajar pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian terdahulu Peningkatan efikasi diri dan motivasi belajar siswa terutama dapat dilakukan melalui pemberian pengalaman keberhasilan belajar yang nyata dan bertahap serta umpan balik yang konstruktif. Bandura (1997) menegaskan bahwa pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) merupakan sumber paling kuat dalam pembentukan efikasi diri, karena keberhasilan yang dialami secara langsung memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuannya. Selain itu, umpan balik yang berfokus pada usaha dan proses belajar terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa, karena membantu siswa memahami bahwa keberhasilan belajar dapat dicapai melalui strategi dan usaha yang tepat (Hattie & Timperley, 2007).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian Ini Berfokus Pada Siswa SMA Dalam Pembelajaran Matematika. Peneliti Selanjutnya Dapat Melakukan Studi Serupa Pada Jenjang Pendidikan Lain, Seperti SMP Atau Perguruan Tinggi, Atau Pada Mata Pelajaran Lain Yang Menuntut Proses Berpikir Tinggi Seperti Fisika Atau Kimia, Untuk Mengetahui Apakah Pola Hubungan Antar Variabel Serupa Atau Berbeda. Untuk Peneli Selanjutnya Diharapkan Untuk Mengembangkan Penelitian Terkait Menambahkan Variabel Lain Yang Secara Teoretis Berpotensi Memengaruhi Beban Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, V. N. (2015). Prinsip-Prinsip Teori Beban Kognitif Dalam Merancang Media Pembelajaran Matematika. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 1(2), 72-79.
- Al-Ghazali. (2013). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Alsa, A., Haq, A. H. B., Siregar, A. J., Kusumaningrum, F. A., Utami, D., & Bachria, R. D. (2015). Menyusun model yang efisien dan efektif dari dimensi-dimensi school well-being untuk memprediksi prestasi belajar matematik. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 15-33.
- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. (2021). Strategi belajar kognitif sebagai mediator peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99-114.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133
- Ashcraft, M. H., & Krause, J. A. (2007). Working memory, math performance, and math anxiety. *Psychonomic Bulletin & Review*, 14(2), 243–248.
- Astuti, R., & Surya, E. (2017). Analisis hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 143–152.
- Astuti, W. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 123–135.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611-1622. Ayu & Wanabuliandari (2021).
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baddeley, A. (2003). Working memory: Looking back and looking forward. *Nature Reviews Neuroscience*, 4(10), 829-839.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York, NY: W.H. Freeman and Company

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chen, I., & Chang, C. (2009). Cognitive load theory: An empirical study of anxiety and task performance in language learning. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 7(2). 729-746.
- Clark, R. C., Nguyen, F., & Sweller, J. (2006). *Efficiency in learning: Evidence-based guidelines to manage cognitive load*. Pfeiffer.
- Cokley, K. (2015). A confirmatory factor analysis of the Academic Motivation Scale with black college students. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 48(2), 124-139.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. [https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104\\_01](https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01)
- Deci, E. L., Ryan, R. M., & Williams, G. C. (1996). Need satisfaction and the self-regulation of learning. *Learning and Individual Differences*, 8, 165–183.
- Feldon, D. F., Callan, G., Juth, S., & Jeong, S. (2019). Cognitive load as motivational cost. *Educational Psychology Review*, 31(2), 319–337.
- Feldon, D. F., Franco, J., Chao, J., Peugh, J., & Maahs-Fladung, C. (2018). Self-efficacy change associated with a cognitive load-based intervention in an undergraduate biology course. *Learning and Instruction*, 56, 64–72
- Fraser, K., Ma, I., Teteris, E., Baxter, H., Wright, B., & McLoughlin, K. (2012). Emotions, cognitive load, and learning outcomes during simulation training. *Medical Education*. 46. 1055-1062.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi Wuryanto & Moch. Abduh. 2022. Mengkaji Kembali Hasil PISA sebagai Pendekatan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/mengkaji-kembali-hasil-pisa-sebagai-pendekatan-inovasi-pembelajaran--untuk-peningkatan-kompetensi-li>. Diakses pada tanggal 20, Oktober 2023. Pukul 19.00 WIB.
- Harahap, D. H., & Syarifah, R. (2015). Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). *The power of feedback*. Review of Educational Research, 77(1), 81–112.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hidayah, H & Hermansyah. F. 2016. “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun ”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2)
- Hidayatullah, A. (2020) . “ Motivasi Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115–128.
- Hidayatullah, R. (2022). Peran Iman dan Tawakkal dalam Menurunkan Kecemasan Akademik. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1), 34–43.
- Ilham, M. (2022). *Hubungan antara efikasi diri dengan beban kognitif pada siswa yang belajar pelajaran matematika* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). UIN Suska Riau Repository.
- Isnaini, R. (2020). Religiusitas sebagai Prediktor Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Islam*, 8(2),
- Isnaini, R., & Wulandari, S. (2021). Religiusitas dan Self-Efficacy Akademik pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan & Psikologi Islam*, 9(2),
- Jong, T.D., 2010, Cognitive Load Theory, Educational Research, And Instructional Design: *Some Food For Thought*. *Intruactional Science*, 38(2)
- Kalyuga, S. (2011). Cognitive load theory: How many types of load does it really need. *Educational Psychology Review*, 23(1), 1-19.
- Kholid.I. 2017. “Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing”, *Jurnal Tadris*, 10(1)
- Kiefer, S. M., Alley, K. M., & Ellerbrock, C. R. (2015). Teacher and Peer Support for Young Adolescents’ Motivation, Engagement, and School Belonging. *RMLE Online*, 38(8),
- Kirschner, P. A., Sweller, J., & Clark, R. E. (2006). Why minimal guidance during instruction does not work: An analysis of the failure of constructivist, discovery, problem-based, experiential, and inquiry-based teaching. *Educational Psychologist*, 41(2), 75–86.
- Leppink, J., dkk (2014). Effects of pairs of problems and examples on task performance and different types of cognitive load. *Learning and Instruction*. 30, 32-42.
- Linnenbrink, E. A., & Pintrich, P. R. (2003). The role of self-efficacy beliefs in student engagement and learning in the classroom. *Reading & Writing Quarterly*, 19(2), 119–137.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Linnenbrink, E. A., & Pintrich, P. R. (2003). The role of self-efficacy beliefs in student engagement and learning in the classroom. *Reading & Writing Quarterly*, 19(2), 119–137.
- Martin, A. J., & Evans, P. (2018). Load reduction instruction: Exploring a framework that assesses explicit instruction through to independent learning. *Teaching and Teacher Education*, 73, 203–214.
- Martin, A. J., Ginns, P., Burns, E. C., Kennett, R., Munro-Smith, V., Collie, R. J., & Pearson, J. (2021). Assessing instructional cognitive load in the context of students' psychological challenge and threat orientations: A multi-level latent profile analysis of students and classrooms. *Frontiers in Psychology*, 12.
- Mayer, R. E. (2005). Cognitive Theory of Multimedia Learning. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (pp. 31-48). Cambridge University Press.
- Miswadi, S. S. (2019). Pengaruh media visual interaktif terhadap beban kognitif siswa SMA dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 120–128. <https://doi.org/10.xxxx/jpmi.v4i2.1234>
- Mustaqim, M. (2020). Spiritualitas dan Self-Efficacy dalam Menghadapi Tugas Akademik. *Psikoislamika*, 17(2), 85–93.
- Nurdin, M. (2019). “Peran Efikasi Diri dan Tawakal terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 55–68.
- Nurwanda, Y., Milama, B., & Yunita, L. (2020). Beban kognitif siswa pada pembelajaran kimia di pondok pesantren. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 14(2), 2629-2641.
- OECD. (2025, Mei 10). *Indonesia Student performance (PISA 2022)*. [gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry](https://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry)
- Paas, F., & van Merriënboer, J. J. G. (1994). Instructional control of cognitive load in the training of complex cognitive tasks. *Educational Psychology Review*, 6(4), 351–371.
- Paas, F., & van Merriënboer, J. J. G. (1994). Variability of worked examples and transfer of geometrical problem-solving skills: A cognitive-load approach. *Journal of Educational Psychology*, 86(1), 122–133.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Paas, F., Renkl, A., & Sweller, J. (2003). Cognitive load theory and instructional design: Recent developments. *Educational Psychologist*, 38(1), 1-4.
- Pekrun, R., & Stephens, E. J. (2012). Academic Emotions. In K. R. Harris, S. Graham, T. Urdan, S. Graham, J. M. Royer, & M. Zeidner (Eds.), *APA Educational Psychology Handbook: Individual Differences and Cultural and Contextual Factors* (Vol. 2, pp. 3-31)
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33-40.
- Pintrich, P. R., Smith, D. A., Garcia, T., & McKeachie, W. J. (1991). *A manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Ann Arbor, MI: University of Michigan.
- Putri, A. D., & Kusuma, A. (2021). Hubungan efikasi diri dan kecemasan matematika dengan beban kognitif siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(1), 55-64.
- Putwain, D., Sander, P., & Larkin, D. (2013). Academic self-efficacy in study-related skills and behaviours: Relations with learning-related emotions and academic success. *British Journal of Educational Psychology*, 83, 633-650
- Rahmawati, I. (2022). *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa sekolah menengah*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 21(1), 45-56.
- Ramdhani, M. (2018). "Efikasi Diri, Motivasi Belajar Islami, dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ta'dibuna*, 7(2), 210-225.
- Rohimah, S. (2021). Peran efikasi diri terhadap beban kognitif siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(1)
- Rohman, M., & Salim, A. (2021). Persepsi Belajar sebagai Ibadah dan Dampaknya terhadap Motivasi Intrinsik Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1),
- Rokeman, M. I., & Ali, A. Z. M. (2021). Reka bentuk ekspresi wajah dan tahap realistik Talking-Head dan kesannya terhadap emosi pelajar. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 14, 1-10.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *BULETIN PSIKOLOGI*, 20(1-2), 18-25
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sadirman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Santorck. J. W.2004. *Educational psychology*. (2 ed) New york; McGraw Hill Companies, inc.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, A., & Widodo, S. A. (2020). Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Fokus Dan Beban Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(3), 233–241.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2002). *The development of academic self-efficacy*. In A. Wigfield & J. S. Eccles (Eds.), *Development of achievement motivation* (pp. 15–31). Academic Press.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (4th ed.). Pearson Higher Ed.
- Suksmadi, I., Sumarwan, U., Khomsan, A., Hartoyo. (2009). Kualitas remaja di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 2, 154-163.
- Sunawan, S., Yani, S. Y. A., Anna, C. T., Kencana, T. I., & Sofyan, A. (2017). Dampak Efikasi Diri terhadap Beban Kognitif dalam Pembelajaran Matematika dengan Emosi Akademik sebagai Mediator. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 28-38.
- Sweller, J. (1988). Cognitive load during problem solving: Effects on learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257-285.
- Sweller, J. (1994). Cognitive load theory, learning difficulty, and instructional design. *Learning and Instruction*, 4(4), 295–312.
- Sweller, J. (2010a). Element interactivity and intrinsic, extraneous and germane cognitive load. *Educational Psychology Review*, 22, 123-138.
- Sweller, J. (2023). The Development of Cognitive Load Theory: Replication Crises and Incorporation of Other Theories Can Lead to Theory Expansion. *Educ Psychol Rev.*35,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sweller, J., van Merriënboer, J. J. G., & Paas, F. (1998). Cognitive architecture and instructional design. *Educational Psychology Review*, 10(3), 251–296.
- Thahura, F., & Tutdin, Z. (2021). Peran efikasi diri terhadap beban kognitif dan stress akademik mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Psikologi Konseling*, 19(2).
- Tirmidzi, Imam. *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab Ilmu, No. 2646.
- Trigwell, K., Ellis, R. A., & Han, F. (2012). Relations between students' approaches to learning, experienced emotions and outcomes of learning. *Studies in Higher Education*, 37(7), 811–824
- Usher, E. L., & Pajares, F. (2008). Sources of self-efficacy in school: Critical review of the literature and future directions. *Review of Educational Research*, 78(4),
- Vallerand, R. J., dkk (1992). The Academic Motivation Scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. *Educational and Psychological Measurement*, 52(4), 1003-1007.
- Van Merriënboer, J. J. G., & Sweller, J. (2005). Cognitive load theory and complex learning: Recent developments and future directions. *Educational Psychology Review*, 17(2), 147–177.
- Yeni, E. M. (2015). Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).
- Yohanes, Barep & Sisworo, Subanji. (2016). Beban Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Materi Geometri. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1.(2).187—195
- Yuniar, A. P., Hendrayana, A., & Setiani, Y. (2019). Analisis beban kognitif siswa pada kemampuan pemecahan masalah matematis pada pokok bahasan perbandingan. *Tirtamath: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 1(1), 1–10
- Yusof, Y., & Tall, D. (1999). Changing attitudes to university mathematics through problem solving. *Educational Studies in Mathematics*, 37(1), 67–82. <https://doi.org/10.1023/A:1003470417144>
- Zakarsy. M. H., Abidin. Z., Paherdhioni. H. 2024. Beban Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Journal of Educational Technology Studies and Applied Research*. 01 (02)



Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN A

## Hasil Survei Pra-Riset

UIN SUSKA RIAU

kesulitan belajar matematika

$$B \subseteq I \quad \underline{U} \subseteq X$$

### Deskripsi formulir

nama

Teks jawaban singkat

kelas

Teks jawaban singkat

1. Materi matematika yang diajarkan terlalu kompleks untuk dipahami. \*

- ☐ sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ tidak setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Saya kesulitan memahami konsep-konsep matematika tanpa bantuan tambahan. \*

- ☐ sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

3. Topik matematika yang diajarkan terlalu banyak dalam satu waktu. \*

- ☐ sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

4. Cara menyampaikan materi oleh guru membuat saya bingung. \*

- ☐ sangat setuju
- ☐ Setuju

5. Media pembelajaran yang digunakan tidak membantu saya memahami materi. \*

- ☐ sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

6. Saya berusaha menemukan cara belajar yang efektif untuk memahami matematika. \*

- ☐ sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Tabulasi Hasil Survei Pra Penelitian

NAMA	KELAS	A1	A2	A3	A4	A5	A6
Kinan	11	5	3	3	5	3	3
Eca	11	3	3	3	3	2	2
...	11	5	5	5	3	2	3
Siti	2	5	5	3	3	3	3
Mi	2	5	5	5	5	5	2
Nada	2	5	5	5	5	3	2
Oki	12	5	3	3	3	3	5
J	12	3	3	3	3	3	3
Asyad	11	5	5	5	5	5	2
Nando	2	5	5	5	5	5	5
Iva	X.1	3	5	3	2	2	5
syafa	X.1	5	5	5	5	2	3
Risma	X.1	3	3	3	2	2	5
sukma	X. 5	3	5	5	3	3	5
<b>Popy saf</b>	X 5	3	3	5	2	2	3
Halimatusa'diah	10.5	3	3	3	2	2	3
Resha	X.1	3	3	2	2	2	3
Minah	X.5	3	5	3	2	2	3
Ilyas	10 <sup>5</sup>	5	3	2	2	5	5
DinDa	X1	5	3	3	3	2	5
Sariyana	10	2	3	3	2	2	3
gustia	X1	3	5	2	3	3	3
Riska	X5	3	3	3	3	2	3
Nanda	10	3	3	3	2	3	3
Erick	X5	2	3	3	3	3	3
Andini	X.1	3	3	3	3	2	5
sulis	X.1	3	5	2	2	3	5
hikmah	X7	5	3	2	2	2	3
Erlangga	X.7	3	2	2	2	2	3
Dipo	X.7	5	3	5	2	5	2
Diyan	10	3	5	3	2	2	5
Diyan	10	3	3	3	2	2	5
Andi	X.1	3	3	5	3	2	3
Miftahul	x7	2	3	3	3	3	2
glenn	X. 7	3	5	2	2	2	3
Meilany	X.5	2	3	3	2	3	3
Nur	10 <sup>7</sup>	3	3	2	2	2	5
Afri	X.5	2	3	3	3	3	1
Sindi	X 7	3	3	2	2	2	3
putri	ix.1	5	3	2	2	2	5
Afri	X.5	2	3	3	3	3	1



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Heri	X7	3	3	2	2	2	3
Ummu	X.7	2	2	2	1	2	3
kinanti	X <sup>7</sup>	3	3	3	2	3	3
Jingga	X.7	3	3	3	2	2	5
Resi	X. 7	3	3	3	2	3	3
Shelly	X.5	2	3	3	3	3	5
Resi	X. 7	3	3	3	2	3	3
MUHAMMAD	10 <sup>7</sup>	3	3	3	3	3	3
MUHAMAD	10 <sup>7</sup>	3	3	3	3	3	3
dwi	12 MIA 1	3	3	5	2	2	5
Afifah	X.7	3	2	1	2	1	3
Dwi	XII Mia 1	3	2	2	2	2	5
YUMNA	XII MIA 1	3	5	3	2	2	5
Nuranni	X.7	2	3	2	2	3	3
Mutiara	X.7	3	3	2	3	2	5
siti	x 1	3	2	3	3	3	3
lisa	X1	3	3	3	3	2	3
Iqbal	X7	3	3	2	2	3	2
Nafiya	10.7	3	3	2	2	3	3
Ferdi	X-7	2	5	2	2	3	5
MUHAMMAD	X.1	3	3	2	2	2	3
Hardiyanti	x.5	2	3	1	2	3	5
MUHAMMAD	X.1	3	3	3	2	2	3
Lestari	X:7	3	3	2	2	2	3
Ari	X.7	5	3	3	2	2	5
Dion	X <sup>1</sup>	5	5	5	5	5	5
M.arifin	X,7	3	3	3	3	3	3
Ari	X. 7	3	5	3	3	2	3
Ari	X5	3	3	3	2	3	3
salsabila	x5	5	3	5	3	3	3
Riski	12 MIA 1	3	3	3	2	3	2
Ratna	X. 5	3	3	2	2	2	3
Andi	X.1	3	3	3	2	3	3
Ratna	X. 5	3	3	3	2	2	3
sholy	X-5	3	3	3	2	2	5
Zaskiya	XII Mia 1	3	3	2	2	2	3
M.RIDHO	X <sup>5</sup>	3	3	3	2	2	3
Kendi	X7	3	3	2	3	2	5
Alma	x.1	5	3	2	2	2	5
Nurul	X.1	5	3	2	1	2	5
	X.1	5	3	2	2	1	5
Hafis	X5	3	5	3	1	2	3
m.romdoni	x.7	5	2	2	2	2	3

## Verbatim Pra Penelitian

Informan1 (Siswa Kelas X)

Nama: PJ

Kelas: X

Lokasi: Ruang Konseling / Wawancara Individu

Transkrip:

baris	Pertanyaan
1	<b>P1:</b> Selamat siang, terima kasih sudah bersedia mengikuti sesi wawancara ini. Sebelum mulai, apakah kamu merasa nyaman dan siap untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait pengalamanmu belajar matematika?
2	<b>S1:</b> saya siap dan tidak keberatan.
3	<b>P2:</b> Baik, saya ingin bertanya mengenai pengalamanmu selama belajar matematika. Bagaimana perasaanmu saat guru menjelaskan materi baru?
4	<b>S1:</b> Kalau materi baru itu banyak rumus atau langkahnya, biasanya saya merasa sering bingung. Kadang penjelasannya cepat, jadi sering ketinggalan belajarnya.
5	<b>P3:</b> Ketika materi terasa sulit, apa yang biasanya kamu rasakan di pikiranmu?
6	<b>S1:</b> Rasanya seperti penuh aja di kepala. Kayak semua informasi masuk barengan, jadi nggak sempat mikir pelan-pelan.
7	<b>P4:</b> Bagaimana dengan contoh soal? Apakah kamu langsung bisa mengikuti?
8	<b>S1:</b> Kalau contoh yang sama persis bisa. Tapi kalau soalnya agak beda sedikit suka bingung harus mulai dari mana.
9	<b>P5:</b> Kalau diberi tugas matematika di rumah, apa yang biasanya terjadi?
10	<b>S1:</b> Jujur, kalau malam-malam itu makin susah mikirnya. Kadang sudah capek, jadi fokusnya hilang dan jadi makin bingung.
11	<b>P6:</b> Baik, terakhir, secara keseluruhan gimana rasanya belajar belajar matematika?
12	<b>S1:</b> Saya cuma merasa pelajarannya berat, jadi kadang saya butuh waktu lebih buat ngerti.
13	<b>P7:</b> Terima kasih, jawabanmu sangat membantu. Wawancara kita selesai, semoga harimu menyenangkan.
14	<b>S1:</b> Terima kasih kembali.



Informan 1 (Siswa Kelas XI)

Nama : R

Kelas : XI

Lokasi: Ruang Konseling / Wawancara Individu

Transkrip:

Baris	Pertanyaan
1	<b>P1:</b> Halo, terima kasih sudah meluangkan waktu. Sebelum masuk pertanyaan, apakah kamu merasa nyaman untuk membagikan pengalamanmu belajar matematika?
2	<b>S2:</b> Aman kok, saya nyaman.
3	<b>P2:</b> Bagaimana pengalamanmu ketika mengikuti pelajaran matematika di kelas?
4	<b>S2:</b> Kadang saya bisa ikuti, tapi sering juga nggak. Kalau banyak simbol dan langkah-langkahnya, kepala saya cepat panas.
5	<b>P3:</b> Maksudnya kepala panas itu bagaimana?
6	<b>S2:</b> Ya terasa berat aja. Mau mikir tapi kayak kepenuhan, jadi malah nggak bisa fokus.
7	<b>P4:</b> Ketika diberikan soal yang berbeda dari contoh, apa yang kamu alami?
8	<b>S2:</b> Biasanya langsung mandek. Saya perlu mikir lama, tapi tetap suka nggak ketemu caranya. <i>Saya kadang paham penjelasan guru, tapi kalau soalnya beda sedikit, langsung bingung harus mulai dari mana</i>
9	<b>P5:</b> Bagaimana perasaanmu saat menghadapi ujian matematika?
10	<b>S2:</b> Deg-degan banget. Soalnya biasanya panjang dan banyak langkah. Jadi harus mikir keras, dan itu bikin tambah stres.
11	<b>P6:</b> Kalau tugas yang diberikan banyak, bagaimana kamu mengatasinya?
12	<b>S2:</b> Ya saya kerjain, tapi sering keteteran. Terutama kalau lagi ada tugas dari pelajaran lain juga.
13	<b>P7:</b> Terima kasih. Terakhir, kenapa kamu sering merasa kalau pelajaran matematika itu susah ?
14	<b>S2:</b> Saya cuma merasa matematika itu pelajaran yang paling menguras tenaga.
15	<b>P8:</b> Baik, terima kasih banyak. Wawancara selesai, semoga kegiatan belajarmu lancar.
16	<b>S2:</b> Amin, terima kasih.





### Informan 3 (Siswa Kelas XII)

**Nama:** MS

**Kelas:** XII

**Lokasi:** Ruang Konseling / Wawancara Individu

#### Transkrip:

Baris	Pertanyaan
1	<b>P1:</b> Selamat sore, terima kasih sudah meluangkan waktu.
2	Apakah kamu merasa nyaman untuk mengikuti wawancara ini?
3	<b>S3:</b> Iya, tidak masalah.
4	<b>P2:</b> Bagaimana pengalamanmu mempelajari matematika selama di kelas XII?
5	<b>S3:</b> Jujur, makin ke atas makin sulit. Materinya jauh lebih abstrak, jadi harus benar-benar fokus.
6	<b>P3:</b> Saat mempelajari materi yang abstrak itu, apa yang terjadi di pikiranmu?
7	<b>S3:</b> Rasanya kayak harus mikir dua tiga hal sekaligus. Dan itu cepat bikin lelah.
8	<b>P4:</b> Bagaimana dengan pengerjaan latihan atau tugas?
9	<b>S3:</b> Kalau tugasnya banyak, saya gampang capek. Terutama pas malam hari, rasanya nggak bisa mikir jernih.
10	<b>P5:</b> Saat ujian matematika, apa yang kamu rasakan?
11	<b>S3:</b> Tegang sih. Biasanya soal ujian panjang dan kompleks, jadi harus ingat banyak rumus sambil mikir langkah-langkahnya.
12	<b>P6:</b> Apakah kamu merasa beban pikiranmu meningkat saat menghadapi matematika dibanding pelajaran lain?
13	<b>S3:</b> Iya banget. Matematika itu paling makan tenaga.
14	<b>P7:</b> Terima kasih. Terakhir, apakah ada yang ingin kamu sampaikan tentang pengalamanmu selama ini?
15	<b>S3:</b> Saya cuma merasa kadang materi terlalu cepat dikasihnya, jadi saya butuh waktu lebih lama buat ngerti.
16	<b>P8:</b> Baik, terima kasih. Wawancara kita selesai, semoga sukses terus ya.
17	<b>S3:</b> Terima kasih.
18	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN B

## Validasi Alat Ukur



## Lembaran Validasi Alat Ukur Efikasi Diri Pada Siswa Sma Yang Belajar Pelajaran Matematika

### 1. Derfinisi Opersional

Efikasi diri adalah suatu keyakinan siswa akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau materi pada pembelajaran matematika dengan cara mengontrol kejadian dalam lingkungan sehingga memberikan hasil yang positif yang diukur berdasarkan skala adopsi dari Sunawan (2017) berdasarkan komponen dari *Self Efficacy of Learning and Performance* dari *Motivation and Learning Strategies Questionnaire* (MLSQ) yang dikembangkan oleh Pintrich.

Merupakan instrumen pengukuran *self efficacy* yang menyeluruh dalam situasi belajar khususnya pada pelajaran matematika. Skala Efikasi Diri terdiri atas 10 butir (*Saya yakin akan menerima nilai sempurna dari kelas ini*) dengan 7 tingkat penskalaan yang dimulai dari 1 (Sangat tidak sesuai) sampai 7 (Sangat sesuai). Koefisien reliabilitas sebesar 0,855. Rentang aitem *loading* dari butir-butir skala ini antara 0,609 sampai 0,795. Adapun semua butir dalam skala efikasi diri mampu menjelaskan aspek efikasi diri sebesar 50,230%.

### 2. Skala Yang Digunakan : skala likert

( ) Adopsi      ( ) Terjemahan      (✓) Modifikasi

#### Jumlah Aitem

8 aitem yang digunakan dalam skala efikasi diri pada siswa yang belajar pelajaran matematika tingkat SMA

#### Jenis Dan Format Respon

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Kurang Sesuai (KS)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)



## Jenis Penilaian

Pada bagian ini, peneliti berharap kepada bapak/ibu agar memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat efikasi diri yang terjadi pada siswa pada pembelajaran matematika melalui beberapa aspek yaitu aspek Tingkat (*level*), Keluasan (*generality*) dan Kekuatan (*strength*).

**Bapak/ibu diharapkan untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Silahkan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras.

R      KR      TR  
(✓)    ( )      ( )

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan, silahkan mencentang pilihan pada kolom R, demikian seterusnya untuk setiap aitem yang tersedia.

## Lampiran penilaian aitem skala efikasi diri

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Tingkat ( <i>level</i> )	Mampu menyelesaikan tantangan pada setiap tingkat kesulitan	1	Saya percaya bahwa saya akan mendapatkan nilai yang sempurna di Pelajaran matematika	✓			



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang</p> <p>Keluasan (generality)</p> <p>Ke ku ata n (strength)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		2	Saya yakin bisa memahami materi paling sulit sekalipun di pelajaran matematika	√			
	Mampu menyelesaikan berbagai jenis tantangan	3	Saya yakin bisa memahami konsep dasar dalam pelajaran matematika	√			
		4	Saya yakin bisa menyelesaikan soal trigonometri, seperti mencari nilai sinus, cosinus, dan tangen suatu sudut.	√			
		5	Saya yakin saya bisa mengerjakan berbagai tugas dan tes dengan sempurna di pelajaran matematika	√			
	Keyakinan akan dirinya dalam menghadapi setiap tantangan	6	Saya yakin bisa melakukan yang sebaik baiknya di Pelajaran matematika	√			
		7	Saya yakin bisa menguasai keterampilan dan materi yang diajarkan di pelajaran matematika	√			
		8	Walaupun ada kesulitan-kesulitan dalam pelajaran matematika, saya pikir saya akan bisa melakukan yang sebaik baiknya di kelas matematika ini	√			
		9	Saya yakin mampu menghadapi setiap tantangan di pelajaran matematika	√			
		10	Saya yakin mampu menyelesaikan tantangan meski menemui kendala sekalipun di pelajaran matematika	√			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

2. Bahasa

3. Jumlah aitem

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,

Juni 2025 Validator

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Ed.  
NIP. 19621028 198503 1

Catatan :

4. Isi (kesesuaian dengan indikator)

5. Bahasa

6. Jumlah aitem

Pekanbaru,

Juni 2025 Validator

Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog  
NIP. 19780720 200710 2 003



## 2. Lembaran Validasi Alat Ukur Motivasi Belajar Pada Siswa Sma Yang Belajar Pelajaran Matematika

### 1. Derfinisi Opersional

Motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri yang muncul ketika siswa berusaha memahami, menguasai, dan menyelesaikan materi matematika berdasarkan skala motivasi belajar berdasarkan skala *Academic Motivation Scale* (AMS) yang di kembangkan oleh Vallerand, Pelletier, Blais, Brière, Senécal, dan Vallières yang kemudian dimodifikasi oleh (Natalya, 2018).

Skala ini merupakan alat pengukuran untuk melihat tingkat motivasi seseorang. Skala *Academic Motivation Scale* (AMS) terdiri dari 16 butir aitem. Dengan menyediakan enam pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Agak Setuju (AS), Agak Tidak Setuju (ATS) Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS).

### 2. Skala Yang Digunakan : skalalikert

( ) Adopsi      ( ) Terjemahan      (✓) Modifikasi

#### Jumlah Aitem

16 aitem yang digunakan dalam skala motivasi belajar pada siswa yang belajar pelajaran matematika tingkat SMA

#### Jenis Dan Format Respon

- Sangat Setujui (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)



## Jenis Penilaian

Pada bagian ini, peneliti berharap kepada bapak/ibu agar memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur motivasi belajar yang terjadi pada siswa pada pembelajaran matematika melalui beberapa aspek yaitu aspek intrinsikekstrinsik, dan amotivasi. **Bapak/ibu diharapkan untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Silahkan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras.

R	KR	TR
(✓)	( )	( )

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan, silahkan mencentang pilihan pada kolom R, demikian seterusnya untuk setiap aitem yang tersedia.

## Lampiran penilaian aitem skala motivasi belajar

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Intrinsik	Intrinsic motivation to know	1	Saya merasa senang dan puas saat mempelajari materi baru dalam pelajaran matematika.	✓			
		2	Saya senang dan puas ketika menguasai materi matematika yang belum pernah saya ketahui sebelumnya	✓			
	accomplish things	3	Saya menikmati upaya untuk memahami materi pelajaran matemattika yang sebelumnya tidak saya pahami	✓			





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	Saya belajar matematika untuk kesenangan yang saya rasakan saat berusaha menyelesaikan tugas yang sulit.	√			
		5	Saya belajar matematika karena pelajaran ini memberi saya kesenangan tersendiri untuk menguasai materinya secara mendalam	√			
		experience stimulation	6	Saya benar-benar menikmati pelajaran/materi matematika yang ada selama ini	√		
			7	Saya belajar matematika Karena pelajaran ini menyenangkan.			
		External regulation	8	Saya belajar matematika supaya saya mendapat pekerjaan yang bergengsi nantinya	√		
			9	Saya belajar matematika karena saya percaya bahwa pelajaran ini akan membantu saya menjadi lebih siap untuk pekerjaan di masa depan.	√		
			10	Saya belajar matematika agar saya bisa mendapat gaji yang tinggi ketika bekerja	√		
Ekstrinsik	Introjected regulation	11	Saya belajar matematika untuk membuktikan pada diri saya sendiri, bahwa saya bisa berhasil dalam menguasai pelajaran ini	√			
		12	Saya belajar matematika karena saya ingin memperlihatkan pada diri saya bahwa saya bisa berhasil dalam pelajaran ini	√			
		13	Saya merasa belajar matematika berguna untuk karir yang saya inginkan	√			
Amotivation	Identified regulation	14	Entahlah, saya merasa bahwa materi matematika hanya membuang-buang waktu	√			
		15	Entahlah, saya tidak tahu mengapa saya perlu hadir di kelas matematika	√			
		16	Sejujurnya, saya tidak tahu mengapa saya perlu mempelajari pelajaran matematika	√			



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)
2. Bahasa
3. Jumlah aitem

Pekanbaru, Juni 2025 Validator

*Dr. Zuziatul Khairi, M.A., M.Ed.*  
NIP 19651028 198903 1

Catatan :

4. Isi (kesesuaian dengan indikator)
- Bahasa
- Jumlah aitem

Pekanbaru, Juni 2025 Validator

*Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Ps., Psikolog*  
NIP 19780720 200710 2 003



## Lembaran Validasi Alat Ukur Beban Kognitif Pada Siswa Sma Yang Belajar Pelajaran Matematika

### 1. Definisi Operasional

Beban kognitif merupakan usaha mental yang dilakukan siswa untuk menerima materi pelajaran matematika yang diterima pada selang jangka waktu tertentu. Sumber beban kognitif dapat dilihat berdasarkan kemampuan mental dan kognitif siswa untuk memproses informasi yang diberikan, melalui dua sumber yaitu memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Beban kognitif pada siswa dapat dilihat melalui aspek *Intrinsic*, *Extraneous*, dan *Germane*.

Beban kognitif diukur melalui skala berdasarkan Skala Beban Kognitif dari *Cognitive Load Questionnaire* yang dikembangkan oleh Leppink, Paas, Gog, dan Marrienboer dan kemudian diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Sunawan dkk (2017). Hasil uji analisis faktor menunjukkan bahwa semua butir dalam skala beban kognitif memiliki *aitem loading* yang memadai atau di atas 0,500.

### 2. Skala Yang Digunakan : skala likert

( ) Terjemahan ( ) Adopsi (✓) Modifikasi

## 2. Jumlah Aitem

15 aitem yang digunakan dalam skala beban kognitif pada siswa yang belajar pelajaran matematika tingkat SMA.

## Jenis Dan Format Respon

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Kurang Sesuai (KS)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)

## Jenis Penilaian

Pada bagian ini, peneliti berharap kepada bapak/ibu agar memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat beban kognitif yang terjadi pada siswa pada pembelajaran matematika melalui beberapa aspek yaitu aspek *Intrinsic*, *Extraneous*, dan *Germane*. **Bapak/ibu diharapkan untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Silahkan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Saya merasa materi pelajaran matematika terlalu sulit untuk saya pahami

R	KR	RT
( )	( )	( )



Lampiran penilaian aitem skala beban kognitif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Intrinsic	Kompleksitas materi dari pelajaran matematika	1	Materi pelajaran matematika ini sulit dipahami	√			
		2	Soal pelajaran matematika sulit diselesaikan	√			
		3	Permasalahan yang dibahas dalam pelajaran matematika ini sangatlah rumit	√			
		4	Materi pelajaran matematika sering menggunakan istilah yang sulit dipahami	√			
		5	Saya memerlukan usaha ekstra untuk menguraikan materi pelajaran matematika	√			
Extraneous	Efektivitas penyampaian informasi yang diberikan kepada siswa	6	Penjelasan atau instruksi dalam pelajaran matematika tidak rinci.	√			
		7	penjelasan materi matematika membuat saya bingung	√			
		8	Penjelasan materi yang tidak runtut membuat saya tidak fokus menyelesaikan soal.	√			
		9	Saya harus berfikir keras untuk memahami instruksi dalam pelajaran matematika	√			
		10	Latihan soal matematika meningkatkan pengertian saya tentang materi pelajaran ini	√			
		11	Belajar matematika membuat saya semakin memahami pelajaran	√			



<p>Usaha yang dilakukan oleh siswa dalam memahami informasi berdasarkan pengalaman sebelumnya</p>	12	Saya merasa materi pelajaran ini mudah dipahami karena terkait dengan materi sebelumnya	√			
	13	Saya mampu melihat hubungan materi baru dengan materi sebelumnya	√			
	14	Saya dapat memahami materi dengan kata kunci yang saya ciptakan sendiri	√			
	15	Materi baru yang saya pelajari lebih mudah dipahami karena terhubung dengan materi sebelumnya	√			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)
2. Bahasa
3. Jumlah aitem

Pekanbaru, Juni 2025 Validator

*Dr. Zaidatul Khairi, M.Ag., M.Ed.*  
NIP. 19651028 198503 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Catatan :

4. Isi (kesesuaian dengan indikator)
5. Bahasa
6. Jumlah aitem

Pekanbaru, Juni 2025 Validator

*Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog*  
NIP. 19780720 200710 2 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN C

## Tabulasi Data Mentah Try Out



## TABULASI DATA TRY OUT EFIKASI DIRI

Nama	Kelas	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Total
Riski	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	25
Nurul	X	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
Syafa	10.1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	35
Wahyu	X.2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
Hairin	10.2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
Amiruddin	10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
Siti	XI	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
Febri	X2	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	41
Siti	X. 2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
Adelia	X.2	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	41
Nurlia	X.2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
Indah	X2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	33
Al	X2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
Windi	X.2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	40
Aditya	X.2	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	38
M.Alfian	X.2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	34
Saidah	X.2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Hasma	X.2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Putri	X2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
M.	X2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	30
Mohd	X.2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	16
Andini	10.2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
Siti	X.1	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	38
Maharani	X.2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	29
A	10.2	4	3	4	1	4	5	4	5	4	4	38
Muzakir	X.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Rahma	X 2	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	43
Muhammad	X <sup>2</sup>	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	28
Refina	10.2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
Dyrli	X. 2	3	1	4	4	3	3	3	3	2	1	27
Risma	X1	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	35
Iva	X.1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
Andi	X.1	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	41
Putri	X	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A	11	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
Septia	X5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
Gustia	X <sup>1</sup>	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	44
Ilyas	10 <sup>5</sup>	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	31
M	X.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Arga	X.4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
Putri	X.4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratna	X	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Dion	X <sup>1</sup>	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	41
Sulis	X.1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Fitri	X4	3	1	2	3	3	4	2	4	2	2	26
Muhammad	10-Apr	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
Salsabila	X5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
Shelly	10	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	25
Tina	X-4	4	3	4	1	4	4	4	5	4	4	37
Siti	X.4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
Riska	X5	4	3	4	5	2	3	3	4	3	3	34
Andi	X5	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	23
Umi	X.4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	24
Agus	X4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	31
Dinda	X	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Ahmad	X <sup>4</sup>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Musdahlipah	X.1	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	37
Tapsiah	X4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
Putri	X5	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	28
Edit	X4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Andi	X.1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
Nuraini	10-Apr	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	39
Muhammad	X3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	28
Edi	X4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
Muhammad	X4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	44
Julian	X5	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	22
Nanda	X	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
Satriana	X-4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	35
Ollaeva	X.4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40
Adinda	X4	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	36
Rendra	X1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
Alvaro	X1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18
Herman	X5	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	21
Alda	X4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	37
Risma	X.4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	39
Diyan	10	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
Hardiyanti	X.5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	38
Candra	X4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
Indra	X. 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Ari	X.5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	30
Pauzan	X.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
M	10-Jan	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	37
Meilany	X.5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35
Mansur	X4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Andini	X. 4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
Sariyana	X	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad	X3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
Siti	X.4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	44
Popy	X5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34
Arif	X3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	20
Iskandar	X5	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16
Maheza	X1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	19
Putri	X2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	17
Azmi	X4	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	21
Desi	X4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
Ferndando	X1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	17
Resti	X4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
Anandia	X4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
Hamdan	X4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Rizkan	X4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
Ananda	X3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Terang	X.4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
Fitri	X.2	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	43

## TABULASI DATA TRY OUT MOTIVASI BELAJAR

Nama	Kelas	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	total
Riski	3	2	3	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	37
Nurul	X	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	67
Syafa	10.1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	56
Wahyu	X.2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	77
Hairin	10.2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	76
Amiruddin	10	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
Siti	X1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	1	3	55
Febri	X2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	65
Siti	X. 2	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
Adelia	X.2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	70
Nurlia	X.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
Indah	X2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	55
Al	X2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Windi	X.2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	75
Aditya	X.2	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	3	64
M.Alfian	X.2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	53
Saidah	X.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Hasma	X.2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	59
Putri	X2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	72
M.	X2	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	3	2	2	55
Mohd	X.2	2	4	4	2	2	2	1	2	4	1	4	2	4	4	4	3	45
Andini	10.2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
Siti	X.1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	58
Maharani	X.2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
A	10.2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	66
Muzakir	X.2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	52
Rahma	X 2	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	60
Muhammad	X <sup>2</sup>	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	52
Refina	10.2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	72
Dyrli	X. 2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	5	56
Risma	X1	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	65
Iva	X.1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
Andi	X.1	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	69
Putri	X	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59
A	11	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	50
Septia	X5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	5	56
Gustia	X <sup>1</sup>	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	69
Ilyas	10 <sup>5</sup>	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	53
M	X.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Arga	X.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Putri	X.4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	55



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ratna	X	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	54
Dion	X <sup>1</sup>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	3	72
Sulis	X.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	60
Fitri	X4	1	4	4	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	37
Muhammad	10	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
Salsabila	X5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	62
Shelly	10	1	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	49
Tina	X-4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	71
Siti	X.4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	58
Riska	X5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
Andi	X5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	51
Umi	X.4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	53
Agus	X4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	55
Dinda	X	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
Ahmad	X <sup>4</sup>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Musdahlipah	X.1	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
Tapsiah	X4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	64
Putri	X5	3	3	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	2	2	2	44
Edit	X4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Andi	X.1	3	4	2	1	1	1	1	5	4	4	4	4	5	3	2	2	46
Nuraini	10	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	60
Muhammad	X3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	37
Edi	X4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	2	57
Muhammad	X4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	66
Julian	X5	2	2	1	1	1	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	1	37
Nanda	X	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	59
Satriana	X-4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	60
Ollaeva	X.4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
Adinda	X4	4	3	4	5	2	3	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	64
Rendra	X1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	39
Alvaro	X1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	37
Herman	X5	2	2	1	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	37
Alda	X4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	2	3	4	5	5	2	3	59
Risma	X.4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	2	2	1	63
Diyan	10	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	63
Hardiyanti	X.5	5	5	4	5	5	3	3	2	5	2	5	5	4	5	5	4	67
Candra	X4	2	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	46
Indra	X. 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	66
Ari	X.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	49
Pauzan	X.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
M	10	1	4	5	4	4	3	4	1	5	2	4	3	4	4	4	4	56
Meilany	X.5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
Mansur	X4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	69
Andini	X. 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
Sariyana	X	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	2	4	65

Muhammad	X3	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	32
Siti	X.4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	66
Popy	X5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	56
Arif	X3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	4	2	2	1	34
Iskandar	X5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	33
Mahesa	X1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	34
Putri	X2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	4	2	2	4	2	2	2	36
Azmi	X4	2	2	2	1	2	1	1	4	2	4	2	2	3	2	2	2	34
Desi	X4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Ferndando	X1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	2	2	4	2	2	2	33
Resti	X4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	41
Anandia	X4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	4	2	2	2	36
Hamdan	X4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	43
Rizkan	X4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	44
Ananda	X3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	46
Terang	X.4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	3	4	60
Fitri	X.2	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	68

## TABULASI DATA TRY OUT BEBAN KOGNITIF

Nama	Kelas	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	Total
Riski	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	57
Nurul	X	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	2	3	2	2	2	48
Syafa	10.1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	46
Wahyu	X.2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	24
Hairin	10.2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	27
Amiruddin	10	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	3	3	2	2	2	50
Siti	XI	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	2	2	1	44
Febri	X2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	2	45
Siti	X. 2	3	2	2	2	5	2	3	3	5	1	2	3	1	1	1	36
Adelia	X.2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	35
Nurlia	X.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Indah	X2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	41
Al	X2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	49
Windi	X.2	1	4	3	3	4	1	4	2	3	2	2	3	2	1	1	36
Aditya	X.2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	45
M.Alfian	X.2	4	5	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	49
Saidah	X.2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	39
Hasma	X.2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	37
Putri	X2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	1	47
M.	X2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	50
Mohd	X.2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	67
Andini	10.2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	47
Siti	X.1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	1	1	5	2	3	3	56
Maharani	X.2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	46
A	10.2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	44
Muzakir	X.2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52
Rahma	X 2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	48
Muhammad	X <sup>2</sup>	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	2	3	3	2	2	54
Refina	10.2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	34
Dyrli	X. 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Risma	X1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	45
Iva	X.1	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3	2	3	56
Andi	X.1	4	5	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	1	41
Putri	X	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	2	3	2	2	2	49
A	11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	50
Septia	X5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	51
Gustia	X <sup>1</sup>	3	3	3	4	4	3	4	4	5	2	1	3	1	1	1	42
Ilyas	10 <sup>5</sup>	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
M	X.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Arga	X.4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	48
Putri	X.4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	52
Ratna	X	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	43
Dion	X <sup>1</sup>	3	3	1	5	5	3	2	5	3	2	2	1	1	1	1	38
Sulis	X.1	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	40
Fitri	X4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	5	5	5	2	4	4	53

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Muhammad	10-Apr	4	5	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	1	47
Salsabila	X5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	48
Shelly	10	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	2	2	4	4	2	51
Tina	X-4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	28
Siti	X.4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	3	3	3	3	3	52
Riska	X5	2	2	3	2	4	5	5	5	5	1	1	3	1	2	2	43
Andi	X5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	5	4	57
Umi	X.4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	2	2	3	3	3	3	49
Agus	X4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	3	55
Dinda	X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	39
Ahmad	X <sup>4</sup>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Musdahlipah	X.1	3	1	2	2	4	1	3	2	4	3	2	3	2	2	1	35
Tapsiah	X4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	34
Putri	X5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	54
Edit	X4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Andi	X.1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	63
Nuraini	10-Apr	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	37
Muhammad	X3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	1	3	3	3	3	2	52
Edi	X4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	2	3	2	2	2	1	47
Muhammad	X4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	39
Julian	X5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	59
Nanda	X	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	2	2	3	52
Satriana	X-4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	2	3	2	2	2	2	47
Ollaeva	X.4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	1	1	40
Adinda	X4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	2	1	2	1	1	45
Rendra	X1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	55
Alvaro	X1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	58
Herman	X5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	60
Alda	X4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	41
Risma	X.4	3	3	5	4	5	3	4	3	5	2	2	4	3	1	2	49
Diyan	10	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	2	2	56
Hardiyanti	X.5	3	3	2	2	3	1	3	5	4	4	3	5	3	2	1	44
Candra	X4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	63
Indra	X. 4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	43
Ari	X.5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	49
Pausan	X.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
M	10-Jan	3	4	5	4	4	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	43
Meilany	X.5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	46
Mansur	X4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
Andini	X. 4	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	2	1	1	1	22
Sariyana	X	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	41
Muhammad	X3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	4	4	3	59
Siti	X.4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	1	2	2	2	48
Popy	X5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	46
Arif	X3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	62
Iskandar	X5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	60
Mahesa	X1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	2	49
Putri	X2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	49
Azmi	X4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	50



Desi	X4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	49
Ferndando	X1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	2	2	54
Resti	X4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	52
Anandia	X4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	3	2	2	2	52
Hamdan	X4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	51
Rizkan	X4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	2	2	3	2	2	52
Ananda	X3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Terang	X.4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	42
Fitri	X.2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	3	3	2	3	59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN D

## Tabulasi Data Penelitian

## TABULASI DATA PENELITIAN EFIKASI DIRI

Nama	Kls	A	B	C	D	E	F	G	H	I	L	Total
Putri	X1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
Lisa	Xi.3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	41
Bintang	XI.3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
Saskia	Xi.3	3	1	4	2	1	2	3	4	2	2	24
Syabila	XI3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
Muhammad	XII 3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
Rifky	XII3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
M.Dimas	Xii*3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	39
Melda	Xi 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Mila	XII3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
Salmitha	XI <sup>3</sup>	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
Miftahul	XII.3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
Halimatusa'dia	XI 3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35
Elzahera	XII.3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
Muzakir	X1. 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Andini	XI.3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
Amelia	XII6	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
Rsmaulfh	12.6	3	3	4	3	2	4	3	5	4	3	34
Muhammad	XII.6	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
Khairunnisa	11.3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
Hayatang	XII.6	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
Sapitri	XII-5	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	31
Tatik	XII,6	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	35
Anisa	XII <sup>5</sup>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
Rinani	XII3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
Fajri	10.4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	38
Nia	10.4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Windi	X.4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	42
Aldi	10.9	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46
Aulia	10.4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
Saffa	X.4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	34
Yurika	X	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	36
Aulia	10.4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
Mahri	10	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
Infan	X.4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
Khairun	X.4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	41
Alfiansyah	10.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Khusnul	X.4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nazwa	X <sup>4</sup>	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
Rana	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
Ika	X <sup>2</sup>	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
Salmawati	X.3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
Muhammad	10 <sup>3</sup>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
Anisa	X <sup>3</sup>	3	4	3	3	1	3	1	4	3	3	28
Riauwan	X 2	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	45
Novita	X 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
Febby	10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
Syamsiah	X2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
Kesya	10.3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Wal	X3	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	43
Wahyudin	11.3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
Wahyudin	11.3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
M.Amiruddin	11	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Vietha	XI.3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
Nuranni	XI3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
Mohd	XI.3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	13
Mutiara	X <sup>2</sup>	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	39
Gusnaila	Xi 3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
Adil	11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Irna	Xii 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Tria	10	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
Mutiara	X4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
M.Mario	11.3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
Alfaridz	XI3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
Iqbal	11	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
Refky	XI 3	3	3	4	3	2	5	2	4	4	4	34
Reša	XI.3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	36
Riska	XI.3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
Achmad	XI.3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
Hendri	10.4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	42
Maulidya	XI 3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	41
Refina	11.3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
Muhammad	XI 3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	41
Ridho	XI.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Aliza	X <sup>3</sup>	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
Mnurdiansyah	11.3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
Aditya	XI.1	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	37
Hafsa	XI 1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Kaila	10 <sup>3</sup>	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adelia	XI.1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
Mansur	XI 1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
Nanda	XI 7	4	4	4	3	5	5	3	5	3	5	41
Maharani	XI.7	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	31
F	XI <sup>7</sup>	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	32
Hendriyadi	11,7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
Wahyu	XI.1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
Diyan	XI 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Terang	XI.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Putri	11.7	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
Indra	11.7	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	40
Afifah	XI.1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
Ahmad	X_3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
Melsa	12 <sup>6</sup>	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
Wardatul	10 <sup>3</sup>	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
Mirna	XII3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
Keyla	XII5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
Murni	12.5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	37
Syifa	10.3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
Ardiana	10 <sup>4</sup>	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
Anggita	X.4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
Risma	XI.3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	39
Muhammad	X.4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
Abidiyanti	XII.5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	4	40
Dimas	X.3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
Ramdan	X <sup>3</sup>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
C	12.6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
M.Hidayat	12_6	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
Talita	X <sup>2</sup>	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
K	10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
Mughiratusubha	X2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
Safa	X3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
Pia	Xii.6	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	35
Anjani	10.4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	31
M.Jailani	(XI.1)	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
Alfan	X2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
Anggi	10 <sup>2</sup>	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	38
Warda	X.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Kaisa	X.4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
Aulia	12 <sup>5</sup>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
Ari	XI.1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdel	X4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	31
Rahma	X:3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
Nahca	X3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	28
A	X <sup>3</sup>	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
Rino	Xii-6	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	33
Bani	10×4	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	18
Dika	10	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	35
Nurul	X4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
Rindi	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Mahfudz	XII. 3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	28
M.Fardhan	12	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
Hafiz	X <sup>3</sup>	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	43
Risky	XII <sup>3</sup>	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	33
Ummu	XI.1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
S	X	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
Ramadhan	12 <sup>3</sup>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
Dalima	XII <sup>5</sup>	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	34
Zainara	XII	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
Najihan	XII.3	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	38
Alexa	X.2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
Shania	Xii.3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
Abidah	XII.3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
Hana	XII 3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
Andika	XI7	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	37
Imah	12 <sup>6</sup>	4	4	4	2	3	5	3	5	4	4	38
Nurhasanah	10.3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	37
Asyifa	XII.6	4	3	4	4	3	3	2	5	4	3	35
J	X.4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
Dini	X.4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
M.	12.3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
M.	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Indah	Xii.3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
Sondang	XII <sup>6</sup>	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
Muliyana	XI.1	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	39
Bunga	X.4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Surya	10 <sup>3</sup>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
Nanda	10 <sup>2</sup>	4	3	3	3	4	5	3	5	5	3	38
Riskia	XI7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
Wal	X3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
Mutiara	XI.1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Anggi	Ix <sup>2</sup>	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Muhammad	XII 6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
Andika	Xii.6	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	27
Nur	X.2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
Surya	X3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4	39
Gunawan	XII 6	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
Rifaldi	XII 6	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	26
Aisyah	XII 6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
Kinan	XII 6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Humaira	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
Dahlia	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Mariska	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Adinda	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Neysha	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Aidan	XII 5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Amanda	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Zella	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
Nabilla	12.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Nadia	XII.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Berliana	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Vita	12.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Robi	XII.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Doni	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
Gea	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Risma	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Rafika	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Muhammad	12.7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
Veronica	X 2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
Ahmad	X 2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
Muhammad	X 2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
Arif	X 2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
Yonina	X 2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
Saskia	X 2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
Nur	X2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Penti	XI. 1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Novi	XI 1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Muhammad	XI7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Anindya	XI7	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
Nadia	XI7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Rosdiana	XI. 7	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	29
Dwisafmita	XII 5	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	30
Kartika	XI7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rusdi	XI7	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27
Musdalifah	XI. 7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Riska	XI7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Isabella	XII 3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
Nur	XII 5	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	26
Muhammad	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Rival	XI 1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
Annisa	XI 1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
Zulaikha	XI 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
MZ	Xi 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
Miratul	XI 1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
Azila	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Ayu	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
Indah	XII 5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
Infan	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Fitriyani	XII 5	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
Aina	XI 1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	30
Citra	XI 1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
Ainil	XI 1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
Reni	XI 1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
Bella	XI 1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
Muhammad	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Agus	XI 1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
Supriadi	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Asna	XII 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Fatmawati	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Miftahul	X 4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
Jumadi	X4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	24
Risky	X 4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
Khairunnisa	X4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
Reynata	X 4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	17
Ririn	X4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	14
Siti	X 4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	14
Ah	10	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	17
Syifa	X2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	15
Da	10	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	13
Lukaman	X4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	16
Fajri	10.4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



## TABULASI DATA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Nama	Kls	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Total
Putri	X1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	35
Lisa	Xi.3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	67
Bintang	XI.3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	57
Saskia	Xi.3	3	5	4	2	1	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	47
Syabila	XI3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	68
Muhammad	XII 3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
Rifky	XII3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	62
M.Dimas	Xii•3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	69
Melda	Xi 3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	59
Mila	XII3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	77
Salmitha	XI <sup>3</sup>	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
Miftahul	XII.3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Halimatusa'dia	XI 3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	61
Elzahera	XII.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
Muzakir	X1. 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Andini	XI.3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Amelia	XII6	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	72
Rsmaulfh	12.6	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	52
Muhammad	XII.6	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	3	64
Khairunnisa	11.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Hayatang	XII.6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	72
Sapitri	XII-5	4	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	60
Tatik	XII,6	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	60
Anisa	XII <sup>5</sup>	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	68
Rinani	XII3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	70
Fajri	10.4	4	4	4	3	5	4	3	2	1	4	4	4	4	2	3	5	56
Nia	10.4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	67
Windi	X.4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
Aldi	10.9	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	70
Aulia	10.4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	2	64
Saffa	X.4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
Yurika	X	4	5	4	5	1	4	1	1	4	1	4	5	1	3	4	4	51
Aulia	10.4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Mahri	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Infan	X.4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	58
Khairun	X.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	67
Alfiansyah	10.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Khusnul	X.4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nazwa	X <sup>4</sup>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	67
Rana	XII 5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	66
Ika	X <sup>2</sup>	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	1	65
Salmawati	X.3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	74
Muhammad	10 <sup>3</sup>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
Anisa	X <sup>3</sup>	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	1	52
Riauwan	X 2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	76
Novita	X 2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	54
Feby	10	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	59
Syamsiah	X2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	62
Kesya	10.3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	65
Wal	X3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	72
Wahyudin	11.3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	52
Wahyudin	11.3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	52
M.Amiruddin	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
Vietha	XI.3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	68
Nuranni	XI3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	4	63
Mohd	XI.3	1	2	1	2	1	1	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2	34
Mutiara	X <sup>2</sup>	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	67
Gusnaila	Xi 3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
Adil	11	3	3	2	1	3	3	3	2	5	5	3	4	4	3	4	3	51
Irna	Xii 3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	59
Tria	10	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	71
Mutiara	X4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
M.Mario	11.3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
Alfaridz	XI3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Iqbal	11	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	51
Refky	XI 3	4	5	3	2	3	3	2	4	5	4	2	2	4	2	1	1	47
Reša	XI.3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	56
Riska	XI.3	5	5	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	69
Achmad	XI.3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	53
Hendri	10.4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	54
Maulidya	XI 3	4	4	5	4	4	5	2	3	4	4	4	4	3	5	3	2	60
Refina	11.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	66
Muhammad	XI 3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	65
Ridho	XI.3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	52
Aliza	X <sup>3</sup>	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	1	1	2	58
Mnurdiansyah	11.3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	67
Aditya	XI.1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	62
Hafsa	XI 1	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	71
Kaila	10 <sup>3</sup>	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	54

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adelia	XI.1	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	69
Mansur	XI 1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	62
Nanda	XI 7	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	1	62
Maharani	XI.7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	60
F	XI <sup>7</sup>	3	5	3	3	2	2	2	2	4	1	3	4	3	3	2	2	44
Hendriyadi	11,7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Wahyu	XI.1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	77
Diyan	XI 7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	59
Terang	XI.1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	62
Putri	11.7	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Indra	11.7	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	64
Afifah	XI.1	3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	62
Ahmad	X_3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	56
Melsa	12 <sup>6</sup>	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
Wardatul	10 <sup>3</sup>	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	68
Mirna	XII3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	65
Keyla	XII5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	59
Murni	12.5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	60
Syifa	10.3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	65
Ardiana	10 <sup>4</sup>	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63
Anggita	X.4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	67
Risma	XI.3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	61
Muhammad	X.4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	62
Abidiyanti	XII.5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	63
Dimas	X.3	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	5	5	52
Ramdan	X <sup>3</sup>	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	5	3	61
C	12.6	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	58
M.Hidayat	12_6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	55
Talita	X <sup>2</sup>	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	71
K	10	4	5	5	3	4	4	3	3	4	1	5	4	3	3	4	4	59
Mughiratusubha	X2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	60
Safa	X3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
Pia	Xii.6	3	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	59
Anjani	10.4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	60
M.Jailani	(XI.1)	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	54
Alfan	X2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	53
Anggi	10 <sup>2</sup>	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	62
Warda	X.4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	55
Kaisa	X.4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	61
Aulia	12 <sup>5</sup>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	69
Ari	XI.1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdel	X4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	58
Rahma	X:3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	57
Nahca	X3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
A	X <sup>3</sup>	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	55
Rino	Xii-6	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	57
Bani	10×4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	64
Dika	10	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	66
Nurul	X4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	62
Rindi	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Mahfudz	XII. 3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	54
M.Fardhan	12	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	62
Hafiz	X <sup>3</sup>	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	71
Risky	XII <sup>3</sup>	3	2	4	5	4	3	1	1	1	2	2	1	3	3	4	44
Ummu	XI.1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	75
S	X	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	68
Ramadhan	12 <sup>3</sup>	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	58
Dalima	XII <sup>5</sup>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	60
Zainara	XII	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	67
Najihan	XII.3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	69
Alexa	X.2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	63
Shania	Xii.3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	62
Abidah	XII.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	58
Hana	XII 3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
Andika	XI7	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	54
Imah	12 <sup>6</sup>	4	5	5	5	5	4	4	1	5	1	4	4	4	5	4	65
Nurhasanah	10.3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	59
Asyifa	XII.6	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	64
J	X.4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	2	61
Dini	X.4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56
M.	12.3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	69
M.	12	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Indah	Xii.3	3	4	4	2	4	3	3	4	5	5	5	5	2	5	5	64
Sondang	XII <sup>6</sup>	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	48
Muliyana	XI.1	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	67
Bunga	X.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	58
Surya	10 <sup>3</sup>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Nanda	10 <sup>2</sup>	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	70
Riskia	XI7	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58
Wal	X3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	68
Mutiara	XI.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
Anggi	Ix <sup>2</sup>	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	63



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Muhammad	XII 6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	44
Andika	Xii.6	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
Nur	X.2	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	57
Surya	X3	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	2	3	58
Gunawan	XII 6	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	42
Rifaldi	XII 6	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	42
Aisyah	XII 6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	42
Kinan	XII 6	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	42
Humaira	XII 6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	45
Dahlia	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Mariska	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Adinda	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	45
Neysha	XII 5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
Aidan	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Amanda	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Zella	XII 6	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	42
Nabilla	12.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Nadia	XII.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Berliana	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Vita	12.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Robi	XII.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Doni	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Gea	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Risma	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Rafika	XII 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Muhammad	12.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Veronica	X 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Ahmad	X 2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
Muhammad	X 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Arif	X 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Yonina	X 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Saskia	X 2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	47
Nur	X2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	48
Penti	XI. 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Novi	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	48
Muhammad	XI7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Anindya	XI7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Nadia	XI7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Rosdiana	XI. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	47
Dwisafmita	XII 5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	46
Kartika	XI7	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	47

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rusdi	XI7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	49
Musdalifah	XI. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	46
Riska	XI7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Isabella	XII 3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	46
Nur	XII 5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	44
Muhammad	XII 5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	47
Rival	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	49
Annisa	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Zulaikha	XI 1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	44
MZ	Xi 1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	45
Miratul	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	48
Azila	XI 1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	45
Ayu	XII 5	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	45
Indah	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	46
Infan	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
Fitriyani	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Aina	XI 1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Citra	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	47
Ainil	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
Reni	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Bella	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Muhammad	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	49
Agus	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	48
Supriadi	XII 5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	49
Asna	XII 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	47
Fatmawati	XI 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	47
Miftahul	X 4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	61
Jumadi	X4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	35
Risky	X 4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	39
Khairunnisa	X4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	1	1	38
Reynata	X 4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	1	1	2	36
Ririn	X4	2	1	1	2	2	2	1	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	32
Siti	X 4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	25
Ah	10	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	26
Syifa	X2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
Da	10	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	5	4		31
Lukaman	X4	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	23
Fajri	10.4	5	3	3	3	5	1	2	1	1	1	2	2	2	5	5	4	5	49

### TABULASI DATA PENELITIAN BEBAN KOGNITIF

Nama	Kls	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	TOTAL
Putri	X1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	57
Lisa	Xi.3	2	2	3	3	5	5	4	5	5	1	1	1	1	1	1	40
Bintang	XI.3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	42
Saskia	Xi.3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	56
Syabila	XI3	2	1	1	2	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	1	35
Muhammad	XII 3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	18
Rifky	XII3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	52
M.Dimas	Xii•3	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	31
Melda	Xi 3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	48
Mila	XII3	1	1	1	1	4	1	1	4	5	1	1	2	1	1	2	27
Salmitha	XI <sup>3</sup>	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	51
Miftahul	XII.3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	43
Halimatusa'dia	XI 3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	43
Elzahera	XII.3	2	2	2	2	4	2	1	4	4	2	2	2	2	1	2	34
Muzakir	XI. 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Andini	XI.3	1	1	1	2	3	2	1	4	3	1	2	2	1	1	1	26
Amelia	XII6	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	45
Rsmaulfh	12.6	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	49
Muhammad	XII.6	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	47
Khairunnisa	11.3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	36
Hayatang	XII.6	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	2	2	1	2	1	50
Sapitri	XII-5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	2	3	54
Tatik	XII,6	3	3	3	4	5	2	3	2	4	2	3	5	2	2	2	45
Anisa	XII <sup>5</sup>	4	4	4	3	5	1	3	4	5	1	2	2	1	1	2	42
Rinani	XII3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	2	45
Fajri	10.4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	44
Nia	10.4	4	4	4	4	4	2	3	3	5	2	2	3	3	2	2	47
Windi	X.4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	2	3	3	2	1	50
Aldi	10.9	3	3	3	3	4	3	3	3	5	2	2	2	2	1	1	40
Aulia	10.4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	2	2	1	50
Saffa	X.4	4	4	3	3	4	2	4	3	5	2	2	3	2	2	1	44
Yurika	X	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	52
Aulia	10.4	3	3	3	2	4	2	2	1	4	1	2	3	3	3	2	38
Mahri	10	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	46
Intan	X.4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	42
Khairun	X.4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	46
Alfiansyah	10.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Khusnul	X.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Nazwa	X <sup>4</sup>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	42

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rana	XII 5	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	36
Ika	X <sup>2</sup>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	38
Salmawati	X.3	3	2	2	3	4	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	32
Muhammad	10 <sup>3</sup>	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
Anisa	X <sup>3</sup>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	55
Riauwan	X 2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	5	1	1	1	44
Novita	X 2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	51
Feby	10	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	48
Syamsiah	X2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	37
Kesya	10.3	5	5	5	4	4	1	4	1	5	5	5	5	2	2	2	55
Wal	X3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	42
Wahyudin	11.3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	2	2	2	51
Wahyudin	11.3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	2	2	2	51
M.Amiruddin	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	49
Vietha	XI.3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	1	40
Nuranni	XI3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	1	43
Mohd	XI.3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	65
Mutiara	X <sup>2</sup>	4	3	3	3	3	4	4	4	5	2	3	3	2	2	2	47
Gusnaila	Xi 3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	49
Adil	11	1	4	3	5	5	3	2	2	4	2	2	4	2	4	1	44
Irna	Xii 3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	42
Tria	10	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	1	2	39
Mutiara	X4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
M.Mario	11.3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	46
Alfaridz	XI3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Iqbal	11	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	49
Refky	XI 3	5	2	4	1	3	3	5	3	5	2	3	2	3	2	1	44
Resa	XI.3	3	3	3	4	5	3	3	5	4	2	2	2	2	3	2	46
Riska	XI.3	3	3	2	2	5	4	2	5	5	1	2	4	1	2	2	43
Achmad	XI.3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	46
Hendri	10.4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	2	2	2	3	54
Maulidya	XI 3	4	3	3	3	5	3	3	4	5	3	2	3	3	3	1	48
Refina	11.3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	37
Muhammad	XI 3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	2	2	3	2	2	2	48
Ridho	XI.3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	2	57
Aliza	X <sup>3</sup>	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	1	1	2	2	1	48
Mnurdiansyah	11.3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	1	1	2	37
Aditya	XI.1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	41
Hafsa	XI 1	1	1	1	3	2	1	1	5	2	1	2	1	1	1	1	24
Kaila	10 <sup>3</sup>	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	2	3	2	2	3	52
Adelia	XI.1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	30



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mansur	XI 1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	1	1	40
Nanda	XI 7	3	4	5	5	5	4	5	5	5	1	2	1	1	1	1	48
Maharani	XI.7	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	45
F	XI <sup>7</sup>	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	5	3	3	4	51
Hendriyadi	11,7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Wahyu	XI.1	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	25
Diyan	XI 7	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	45
Terang	XI.1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	39
Putri	11.7	4	4	4	4	5	1	3	4	4	2	2	2	2	2	1	44
Indra	11.7	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	43
Afifah	XI.1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	41
Ahmad	X_3	4	4	5	5	1	1	4	2	5	3	3	4	2	1	2	46
Melsa	12 <sup>6</sup>	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	42
Wardatul	10 <sup>3</sup>	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41
Mirna	XII3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	36
Keyla	XII5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	45
Murni	12.5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	1	2	2	45
Syifa	10.3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	42
Ardiana	10 <sup>4</sup>	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	42
Anggita	X.4	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	39
Risma	XI.3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	42
Muhammad	X.4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	45
Abidiyanti	XII.5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	51
Dimas	X.3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	44
Ramdan	X <sup>3</sup>	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	47
C	12.6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	45
M.Hidayat	12_6	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	1	47
Talita	X <sup>2</sup>	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	1	3	2	2	1	37
K	10	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	2	3	51
Mughiratusubha	X2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	48
Safa	X3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	44
Pia	Xii.6	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	1	1	3	1	3	53
Anjani	10.4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	2	2	54
M.Jailani	(XI.1)	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	51
Alfan	X2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	47
Anggi	10 <sup>2</sup>	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	37
Warda	X.4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	43
Kaisa	X.4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	49
Aulia	12 <sup>5</sup>	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	34
Ari	XI.1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	47
Abdel	X4	4	3	3	3	2	4	1	3	4	2	3	2	2	3	2	41

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rahma	X:3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	2	2	2	53
Nahca	X3	5	4	4	4	3	3	5	3	5	3	3	2	3	3	3	53
A	X <sup>3</sup>	4	4	3	4	5	3	5	4	5	2	3	4	2	2	2	52
Rino	Xii-6	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	47
Bani	10×4	5	5	4	5	3	3	3	4	5	2	2	2	4	3	1	51
Dika	10	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	1	1	38
Nurul	X4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	40
Rindi	12	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
Mahfudz	XII. 3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	53
M.Fardhan	12	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	46
Hafiz	X <sup>3</sup>	3	2	3	3	4	2	2	3	5	2	2	3	2	1	2	39
Risky	XII <sup>3</sup>	4	1	1	2	2	2	2	5	5	2	2	2	4	4	5	43
Ummu	XI.1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	25
S	X	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	2	3	2	2	51
Ramadhan	12 <sup>3</sup>	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	48
Dalima	XII <sup>5</sup>	3	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	37
Zainara	XII	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	44
Najihan	XII.3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	45
Alexa	X.2	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	51
Shania	Xii.3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	49
Abidah	XII.3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Hana	XII 3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	44
Andika	XI7	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	49
Imah	12 <sup>6</sup>	2	2	3	3	4	4	3	5	4	2	2	1	2	2	1	40
Nurhasanah	10.3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	1	1	2	42
Asyifa	XII.6	3	3	3	4	5	2	4	5	5	1	3	3	1	2	1	45
J	X.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	49
Dini	X.4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	53
M.	12.3	3	3	2	5	4	3	1	5	4	2	2	2	3	1	2	42
M.	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	49
Indah	Xii.3	4	3	3	4	4	1	3	5	5	2	2	4	3	2	1	46
Sondang	XII <sup>6</sup>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	51
Muliyana	XI.1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	37
Bunga	X.4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	48
Surya	10 <sup>3</sup>	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	44
Nanda	10 <sup>2</sup>	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	39
Riskia	XI7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Wal	X3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	36
Mutiara	XI.1	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	38
Anggi	Ix <sup>2</sup>	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	40
Muhammad	XII 6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	53

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Andika	Xii.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Nur	X.2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	50
Surya	X3	3	4	4	3	3	3	2	3	5	3	2	3	1	3	3	45
Gunawan	XII 6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	55
Rifaldi	XII 6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	54
Aisyah	XII 6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	56
Kinan	XII 6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	3	3	2	53
Humaira	XII 6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	49
Dahlia	XII 6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	54
Mariska	XII 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	53
Adinda	XII 6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	53
Neysya	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53
Aidan	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	55
Amanda	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
Zella	XII 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	52
Nabilla	12.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53
Nadia	XII.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53
Berliana	XII 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53
Vita	12.6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	55
Robi	XII.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
Doni	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
Gea	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
Risma	XII 5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	53
Rafika	XII 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
Muhammad	12.7	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	55
Veronica	X 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	53
Ahmad	X 2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	55
Muhammad	X 2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	55
Arif	X 2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	48
Yonina	X 2	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	2	54
Saskia	X 2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	55
Nur	X2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	58
Penti	XI. 1	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	58
Novi	XI 1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	54
Muhammad	XI7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	55
Anindya	XI7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	57
Nadia	XI7	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	57
Rosdiana	XI. 7	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	52
Dwisafmita	XII 5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	52
Kartika	XI7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	54
Rusdi	XI7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Musdalifah	XI. 7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	53
Riska	XI7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	2	56
Isabella	XII 3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	3	3	2	53
Nur	XII 5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	3	2	58
Muhammad	XII 5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	53
Rival	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	53
Annisa	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	52
Zulaikha	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	51
M	Xi 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	52
Miratul	XI 1	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	2	2	57
Azila	XI 1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	54
Ayu	XII 5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	56
Indah	XII 5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	53
Intan	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	52
Fitriyani	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	2	53
Aina	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	52
Citra	XI 1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	54
Ainil	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	53
Reni	XI 1	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	55
Bella	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	54
Muhammad	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	52
Agus	XI 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	54
Supriadi	XII 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	52
Asna	XII 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	48
Fatmawati	XI 1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	49
Miftahul	X 4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	48
Jumadi	X4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	1	2	3	3	3	3	3	54
Risky	X 4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	55
Khairunnisa	X4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	66
Reynata	X 4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	62
Ririn	X4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	65
Siti	X 4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	1	3	3	3	3	4	4	59
Ah	10	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	64
Syifa	X2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	4	60
Da	10	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	67
Lukaman	X4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	1	64
Fajri	10.4	1	1	4	4	3	5	2	3	1	2	5	2	3	4	4	2	42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN E

## Hasil Output Analisis Tryout



## VALIDITAS DAN RELIABILITAS EFIKASI DIRI

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	29.73	48.455	.807	.942
A2	30.02	49.607	.756	.944
A3	29.56	48.170	.805	.942
A4	29.89	49.038	.697	.947
A5	29.97	49.852	.771	.943
A6	29.46	48.329	.829	.941
A7	29.73	49.670	.823	.941
A8	29.39	49.377	.766	.944
A9	29.55	49.975	.811	.942
A10	29.61	49.750	.779	.943

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dianggap mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTVASI

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MOT1	52.6286	123.563	.802	.941
MOT2	52.3810	126.065	.799	.942
MOT3	52.4952	123.964	.791	.942
MOT4	52.6571	122.477	.822	.941
MOT5	52.7429	123.616	.803	.941
MOT6	52.7524	122.130	.826	.941
MOT7	52.8952	122.864	.799	.941
MOT8	52.5048	131.291	.525	.947
MOT9	52.0667	127.755	.825	.942
MOT10	52.3905	137.279	.290	.951
MOT11	52.4190	125.688	.812	.941
MOT12	52.4381	125.056	.812	.941
MOT13	52.1524	136.957	.310	.950
MOT14	52.6000	125.050	.712	.943
MOT15	52.9048	126.145	.652	.945
MOT16	52.9714	125.028	.668	.945



## VALIDITAS DAN RELIABILITAS BEBAN KOGNITIF

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BK1	43.5143	58.445	.733	.885
BK2	43.4286	58.382	.666	.888
BK3	43.4476	57.307	.728	.885
BK4	43.4857	58.464	.670	.887
BK5	43.3143	62.314	.403	.898
BK6	44.0571	59.554	.523	.894
BK7	43.5333	57.828	.687	.887
BK8	43.4952	58.849	.648	.888
BK9	43.1048	61.979	.508	.894
BK10	44.6762	61.433	.429	.897
BK11	44.7048	60.402	.578	.891
BK12	44.3333	62.724	.337	.901
BK13	44.6762	60.260	.558	.892
BK14	44.8095	59.829	.603	.890
BK15	44.8857	60.775	.573	.891



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN F

## Uji Asumsi Data Penelitian



## Uji normalias data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
bebankognitif_sq	240	324.00	4489.00	2.3156E3	706.77713	.055	.157	.472	.313
efikasi	240	13.00	50.00	34.0333	7.10405	-.340	.157	.367	.313
motivasi	240	23.00	78.00	55.6792	10.71352	-.273	.157	-.151	.313
Valid N (listwise)	240								

## Uji linieritas data

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
bebankognitif_sq	* Between Groups (Combined)	7.956E7	34	2339878.361	12.042	.000
efikasi	Linearity	6.796E7	1	6.796E7	349.756	.000
	Deviation from Linearity	1.160E7	33	351396.141	1.808	.007
	Within Groups	3.983E7	205	194306.060		
	Total	1.194E8	239			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
bebankognitif_sq	* Between Groups (Combined)	8.923E7	45	1982796.239	12.753	.000
motivasi	Linearity	7.793E7	1	7.793E7	501.215	.000
	Deviation from Linearity	1.130E7	44	256767.385	1.651	.011
	Within Groups	3.016E7	194	155478.225		
	Total	1.194E8	239			



## Uji multikolinieritas

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi, motivasi <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: bebankognitif\_sq

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	motivasi	.310	3.224
	efikasi	.310	3.224

a. Dependent Variable: bebankognitif\_sq

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	motivasi	Efikasi
1	1	2.970	1.000	.00	.00	.00
	2	.024	11.141	.96	.05	.12
	3	.006	21.447	.04	.95	.88

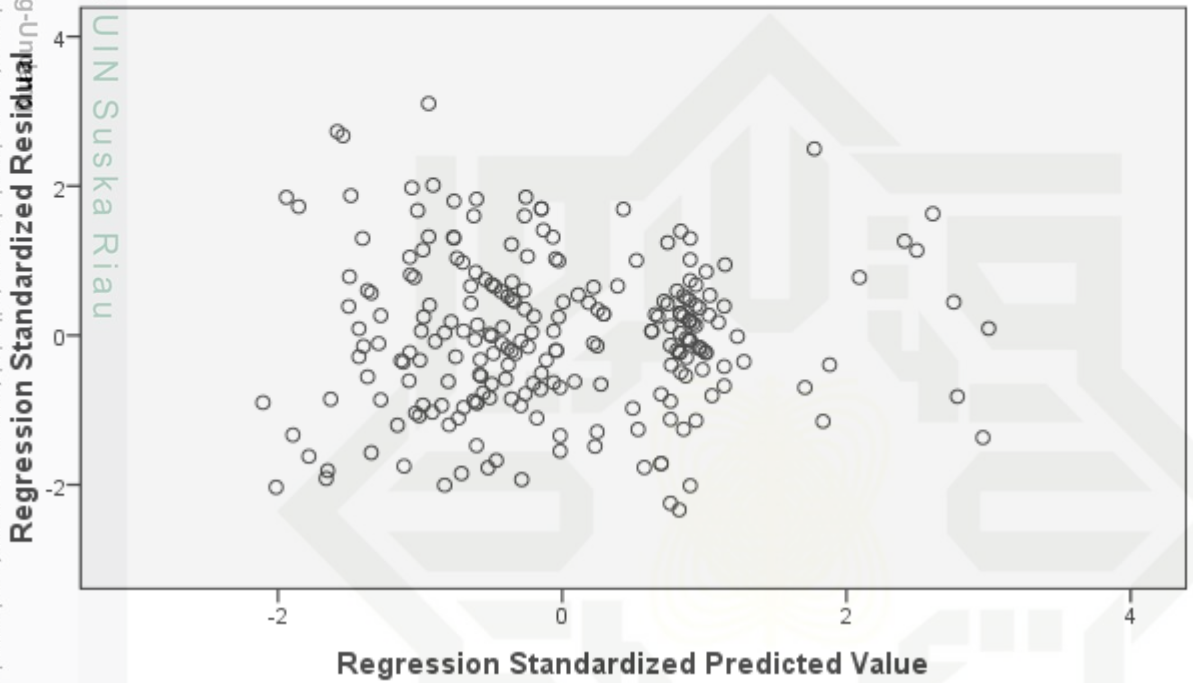
a. Dependent Variable: bebankognitif\_sq



## Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot

Dependent Variable: bebankognitif\_sq



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Regression Standardized Residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN G

## Uji Hipotesis



## UJI HIPOTESIS

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi, motivasi <sup>a</sup>		. Enter

a. All Requested variables entered.

b. Dependent Variable: bebankognitif\_sq

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.672	404.50503	.675	246.325	2	237	.000

a. Predictors: (Constant), efikasi, motivasi

b. Dependent Variable: bebankognitif\_sq

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.061E7	2	4.030E7	246.325	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.878E7	237	163624.317		
	Total	1.194E8	239			

a. Predictors: (Constant), efikasi, motivasi

b. Dependent Variable: bebankognitif\_sq



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5373.450	140.249		38.314	.000		
	motivasi	-38.555	4.385	-.584	-8.793	.000	.310	3.224
	Efikasi	-26.771	6.613	-.269	-4.048	.000	.310	3.224

a. Dependent Variable: bebankognitif\_sq

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	motivasi	efikasi
1	1	2.970	1.000	.00	.00	.00
	2	.024	11.141	.96	.05	.12
	3	.006	21.447	.04	.95	.88

a. Dependent Variable: bebankognitif\_sq

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.0929E3	4.0583E3	2.3156E3	580.75713	240
Residual	-9.44578E2	1.25525E3	.00000	402.80898	240
Std. Predicted Value	-2.105	3.001	.000	1.000	240
Std. Residual	-2.335	3.103	.000	.996	240

a. Dependent Variable: bebankognitif\_sq



Correlations

		bebankognitif_sq	efikasi	motivasi
bebankognitif_sq	Pearson Correlation	1	-.754**	-.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	240	240	240
efikasi	Pearson Correlation	-.754**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	240	240	240
motivasi	Pearson Correlation	-.808**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	240	240	240

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN H

## Analisis Tambahan



## Uji sumbangan efektif aspek efikasi dan motivasi terhadap beban kognitif

Correlations

		efikasi1	efikasi2	efikasi3	motivasiintrinsik	motivasiextrinsik	amotivasi	bebankognitif
efikasi1	Pearson Correlation	1	.835**	.772**	.720**	.641**	.500**	-.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
efikasi2	Pearson Correlation	.835**	1	.839**	.773**	.668**	.457**	-.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
efikasi3	Pearson Correlation	.772**	.839**	1	.851**	.727**	.565**	-.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
motivasiintrinsik	Pearson Correlation	.720**	.773**	.851**	1	.811**	.603**	-.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
motivasiextrinsik	Pearson Correlation	.641**	.668**	.727**	.811**	1	.522**	-.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
amotivasi	Pearson Correlation	.500**	.457**	.565**	.603**	.522**	1	-.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
bebankognitif	Pearson Correlation	-.603**	-.685**	-.718**	-.762**	-.637**	-.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240	240	240



# Correlations

		efikasi1	efikasi2	efikasi3	motivasiintrinsik	moitvasieksrinsik	amotivasi	bebankognitif
efikasi1	Pearson Correlation	1	.835**	.772**	.720**	.641**	.500**	-.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
efikasi2	Pearson Correlation	.835**	1	.839**	.773**	.668**	.457**	-.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
efikasi3	Pearson Correlation	.772**	.839**	1	.851**	.727**	.565**	-.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
motivasiintrinsik	Pearson Correlation	.720**	.773**	.851**	1	.811**	.603**	-.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
moitvasieksrinsik	Pearson Correlation	.641**	.668**	.727**	.811**	1	.522**	-.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
amotivasi	Pearson Correlation	.500**	.457**	.565**	.603**	.522**	1	-.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240	240	240
bebankognitif	Pearson Correlation	-.603**	-.685**	-.718**	-.762**	-.637**	-.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240	240	240

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	77.502	1.657		46.761	.000		
efikasi1	.688	.346	.140	1.990	.048	.275	3.636
efikasi2	-1.121	.291	-.318	-3.859	.000	.200	4.995
efikasi3	-.121	.175	-.059	-.691	.490	.186	5.373
motivasiintrinsik	-.552	.134	-.354	-4.109	.000	.183	5.457
moitvasiekstrinsik	-.002	.127	-.001	-.017	.987	.333	3.001
amotivasi	-.837	.112	-.353	-7.443	.000	.605	1.653

a. Dependent Variable: bebankognitif

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.684	.676	4.41186

a. Predictors: (Constant), amotivasi, efikasi2, moitvasiekstrinsik, efikasi1, efikasi3, motivasiintrinsik





## Uji kategorisasi data

**kategoriefikasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	111	46.2	46.2	46.2
	sedang	127	52.9	52.9	99.2
	tinggi	2	.8	.8	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

**Kategorimotivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	6	2.5	2.5	2.5
	sedang	81	33.8	33.8	36.2
	tinggi	153	63.8	63.8	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

**Kategoribebankognitif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	4.2	4.2	4.2
	sedang	126	52.5	52.5	56.7
	tinggi	104	43.3	43.3	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN I

## Surat-Surat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KERITANG

Alamat : Jl. H. Usman No. 04, Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau Kode Pos. 29274

Email : sman1keritang04@gmail.com Website : smansakeritang.sch.id

NSS : 301090509011 NPSN : 10494576

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN.1.K-SKet/VIII/2025/051

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini menerangkan :

Nama : MUHAMMAD ILHAM

NIM : 22360213185

Program Studi : Psikologi / S2

Telah melaksanakan Penelitian pada SMA Negeri 1 Keritang pada tanggal 14 Juli s/d 05 Agustus 2025 untuk bahan pembuatan Tesis yang bersangkutan dengan judul " HUBUNGAN EFikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Beban Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika ".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Kotabaru, 07 Agustus 2025

Kepala Sekolah,

  
HASMI, S.Pd  
NIP. 19690522 200604 1 002







PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN



**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KERITANG**

Alamat : Jl. H. Usman No. 04, Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau Kode Pos. 29274

Email : sman1keritang04@gmail.com Website : smansakeritang.sch.id

NSS : 301090509011 NPSN : 10494576

Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/SMAN.1.K-SKet/VIII/2025/060

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini menerangkan :

Nama : MUHAMMAD ILHAM

NIM : 22360213185

Program Studi : Psikologi / S2

Telah melaksanakan Try Out Penelitian pada SMA Negeri 1 Keritang pada tanggal 26 Juni 2025 untuk bahan pembuatan Tesis yang bersangkutan dengan judul " HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN BEBAN KOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA ".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Kotabaru, 07 Agustus 2025

Kepala Sekolah,



HASMI, S.Pd

NIP. 19690522 200604 1 002